

PT Toba Bara Sejahtera Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2019, and
for the year then ended
with independent auditors' report***



PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
REGARDING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama Justarina Naiborhu
Alamat Kantor Treasury Tower Level 33,
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Alamat Domisili Jl. Cibulan III/16
RT.004/RW.006 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon +6221 5020 0353
Jabatan Presiden Direktur/President Director

Name
Office Address
Residential Address
Telephone
Title

dan/and

Nama Pandu Patria Sjahrir
Alamat Kantor Treasury Tower Level 33,
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Alamat Domisili Jl. Sukabumi No. 15
RT.002/RW.007 Menteng
Jakarta Pusat
Nomor Telepon +6221 5020 0353
Jabatan Direktur/Director

Name
Office Address
Residential Address
Telephone
Title

menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anak ("Kelompok Usaha");
 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha.
1. *Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
 2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
 4. *Directors are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and behalf of the Board of Directors*



Justarina Najborhu
Presiden Direktur/President Director



Pandu Patria Sjahrir
Direktur/Director

Jakarta

30 Maret/March 30, 2020

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-140	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00304/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Toba Bara Sejahtera Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00304/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/III/2020

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Toba Bara Sejahtera Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00304/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00304/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Mento

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/Public Accountant Registration No. AP.1562

30 Maret 2020/March 30, 2020

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	20.915.825	2f,2h,2v,4	57.389.309	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto	16.043.010	2f,2v,6	19.887.032	Third parties, net
Piutang lain-lain		2f,2v		Other receivables
Pihak ketiga	956.715		12.271.360	Third parties
Persediaan, neto	43.369.309	2j,7	49.794.723	Inventories, net
Aset biologis	107.374	2k,8	46.730	Biological assets
Pajak dibayar di muka	-	2u,21a	78.310	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.252.671	2i,9	832.351	Prepaid expenses
Uang muka	1.868.278	2i,10	1.642.329	Advances
Piutang derivatif	25.512	2v,3,39	-	Derivative receivables
Total Aset Lancar	84.538.694		141.942.144	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	21.124.561	2h,5	24.825.512	Restricted cash in bank
Piutang lain-lain		2f,2v		Other receivables
Pihak berelasi	29.817.021	2g,40a	28.329.079	Related parties
Pihak ketiga	5.526.735		5.432.730	Third parties
Biaya dibayar di muka	731.205	2i,9	2.511.007	Prepaid expenses
Uang muka	826.913	2i,10	28.116.324	Advances
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	279.829.820	2v,2aa,6	56.310.017	Unbilled receivable - third party
Estimasi tagihan pajak	1.188.989	2u,21a	132.525	Estimated claims for tax refund
Investasi saham	62.951.275	2v,11	62.951.275	Investment in shares
Tanaman produktif, neto	10.671.590	2l,3,12	11.244.209	Bearer plants, net
Properti investasi	8.945.173	13	6.225.995	Investment properties
Aset tetap, neto	37.415.373	2l,3,14	42.035.437	Fixed assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	2o,15	4.846.532	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan, neto	63.526.809	2o,2r,16	62.852.680	Mine properties, net
Goodwill	14.432.143	2c,2d,3,17	14.432.143	Goodwill
Aset pajak tangguhan	4.577.136	2u,21d	4.868.766	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	3.690.487		4.826.819	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	550.101.762		359.941.050	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	634.640.456		501.883.194	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	32.048.635	2f,2v,18	44.810.241	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.370.335	2f,2v,19	12.685.911	Other payables - third parties
Utang dividen	1.265.839	2v	40.839	Dividend payables
Beban akrual	36.839.561	2v,20	22.836.355	Accrued expenses
Utang derivatif	50.171	2v,3,39	2.752.186	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	700.076	2s,3,26a	5.669.167	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	1.485.668	2u,3,21b	8.987.514	Taxes payable
Uang muka pelanggan	243.218	22	1.581.969	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2v		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	17.918.691	23	16.573.729	Bank loans
Sewa pembiayaan	7.522	2m,3,24	20.857	Finance leases
Total Liabilitas Jangka Pendek	91.929.716		115.958.768	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2v		Non-current liabilities - net of current maturities:
Utang bank	240.332.549	23	138.464.826	Bank loans
Sewa pembiayaan	-	2m,3,24	18.012	Finance leases
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.247.375	2f,2v,19	7.521.321	Other payables - third parties
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	7.244.699	2p,2q 3,25	6.087.436	Provision for mine reclamation and mine closure
Liabilitas program imbalan pasti	6.402.459	2s,3,26b	5.538.539	Defined benefits plan liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	22.343.771	2u,21d	12.670.420	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	278.570.853		170.300.554	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	370.500.569		286.259.322	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (2018: Rp200 per saham)				Share capital - par value of Rp50 per share (2018: Rp200 per share)
Modal dasar - 24.000.000.000 saham (2018: 6.000.000.000 saham)				Authorized - 24,000,000,000 shares (2018: 6,000,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.049.964.000 saham (2018: 2.012.491.000 saham)	44.077.885	27	44.077.885	Issued and fully paid - 8,049,964,000 shares (2018: 2,012,491,000 shares)
Tambahan modal disetor	130.131.454	28	130.131.454	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(89.625.730)	30	(89.625.730)	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	2.449.030		2.071.173	Appropriated
Belum dicadangkan	120.177.212		94.300.168	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	2.683.630		2.195.465	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, neto	209.893.481		183.150.415	Equity attributable to the owners of the parent, net
Kepentingan non-pengendali	54.246.406	2c,32	32.473.457	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	264.139.887		215.623.872	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	634.640.456		501.883.194	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN	525.524.499	2t,33	438.444.319	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(433.828.971)	2q,2r,2t,34	(314.348.777)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	91.695.528		124.095.542	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(26.811.700)	2t,35	(34.661.278)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(859.616)	2t,36	(1.024.058)	Selling and marketing expenses
Laba (rugi) selisih kurs	(780.623)		1.149.537	Gain (loss) on foreign exchange
Pendapatan dividen	955.800	11	13.411.871	Dividend income
Pendapatan lain-lain, neto	18.855.794	37	4.814	Other income, net
Beban bank	(538.302)		(625.849)	Bank charges
LABA OPERASI	82.516.881		102.350.579	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2.491.183		4.596.371	Finance income
Beban keuangan	(22.138.896)	38	(9.665.328)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	62.869.168		97.281.622	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Beban pajak	(19.123.468)	2u,21c	(29.191.826)	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	43.745.700		68.089.796	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	(757.710)	2s,26b	1.230.656	Remeasurement of defined benefits plan liabilities
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	197.740		(271.500)	Income tax relating to remeasurement of defined benefits plan liabilities
	(559.970)		959.156	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)		PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Year Ended December 31, 2019 (Expressed in United States Dollar)	
	2019	Catatan/ Notes	2018
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	(926.525)	2c,2f	1.283.859
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2.729.622	2v	(4.962.424)
Pajak penghasilan terkait	(566.580)		1.105.055
	1.236.517		(2.573.510)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	676.547		(1.614.354)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	44.422.247		66.475.442
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	26.549.065		Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	17.196.635	2c,32	30.304.126
	43.745.700		68.089.796
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	26.743.066		Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	17.679.181	2c,32	29.031.292
	44.422.247		66.475.442
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:			Basic earnings per share attributable to:
Pemilik entitas induk	0,0033	2w,41	0,0047 ^{*)}
			Owners of the parent

*) Disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham (Catatan 27 dan 41).

^{*)} Restated to reflect the impact of the change in par value per share (Notes 27 and 41).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas, neto/ Equity, net	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Gain (losses) on derivative instruments for cash flows hedges				
Saldo 31 Desember 2017	44.077.885	130.131.454	1.856.787	55.672.991	(89.625.730)	2.392.978	880.893	145.387.258	29.412.165	174.799.423	Balance as of December 31, 2017
Selisih nilai wajar piutang dari pemegang saham pengendali	-	-	-	319.007	-	-	-	319.007	-	319.007	Fair value difference of receivables from controlling shareholder
Laba tahun berjalan	-	-	-	37.785.670	-	-	-	37.785.670	30.304.126	68.089.796	Profit for the year
Pembentukan cadangan umum	29a	-	214.386	(214.386)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	32	-	-	-	-	-	-	-	(25.970.000)	(25.970.000)	Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiary
Rugi komprehensif lain	-	-	-	736.886	-	1.155.473	(2.233.879)	(341.520)	(1.272.834)	(1.614.354)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2018	44.077.885	130.131.454	2.071.173	94.300.168	(89.625.730)	3.548.451	(1.352.986)	183.150.415	32.473.457	215.623.872	Balance as of December 31, 2018
Uang muka setoran modal dari pemegang saham non- pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	13.893.768	13.893.768	Advance for future shares subscription from non-controlling shareholder
Laba tahun berjalan	-	-	-	26.549.065	-	-	-	26.549.065	17.196.635	43.745.700	Profit for the year
Pembentukan cadangan umum	29a	-	377.857	(377.857)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	32	-	-	-	-	-	-	-	(9.800.000)	(9.800.000)	Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiary
Laba komprehensif lain	-	-	-	(294.164)	-	(833.873)	1.322.038	194.001	482.546	676.547	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2019	44.077.885	130.131.454	2.449.030	120.177.212	(89.625.730)	2.714.578	(30.948)	209.893.481	54.246.406	264.139.887	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	317.577.106		391.993.607	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(255.152.342)		(262.648.214)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(22.587.860)		(23.051.661)	Payments to employees
Pembayaran royalti	(13.280.811)		(18.980.145)	Payments for royalty
Pembayaran pajak penghasilan badan	(17.596.307)		(27.084.635)	Payment for corporate income taxes
Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan	(11.886.780)		(8.441.953)	Payments of interest, bank charges and finance costs
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	132.525		2.256.276	Receipt of refund on corporate income tax
Penerimaan bunga	832.985		493.292	Receipt of interest income
Pembayaran untuk konstruksi pembangkit tenaga listrik	(125.137.995)		(16.311.502)	Payments for construction of power plants
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(127.099.479)		38.225.065	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Dividen kas yang diterima	12.212.520		-	Cash dividend received
Penggunaan (penempatan) kas di bank yang dibatasi penggunaannya	3.700.951	5	(8.073.243)	Usage (Placement) in restricted cash in bank
Hasil pelepasan aset tetap	154.919	14	221.820	Proceeds from fixed assets disposal
Penambahan aset tetap	(2.027.642)	14	(3.396.691)	Additions to fixed assets
Penambahan properti tambang	(6.537.532)	16	(7.825.581)	Additions to mine properties
Investasi di entitas anak	-	17	(51.714.654)	Investment in subsidiary
Uang muka pembelian aset dan investasi lainnya	(580.796)		(166.656)	Advances for assets acquisition and other investment
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	6.922.420		(70.955.005)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	119.800.564	50	114.586.116	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(21.583.333)	50	(57.633.333)	Repayment of banks loan
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(8.575.000)		(27.930.000)	Payment of dividends to non-controlling shareholder of subsidiary
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(37.175)	50	(72.867)	Payments of finance leases

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)		PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued) For the Year Ended December 31, 2019 (Expressed in United States Dollar)	
	2019	Catatan/ Notes	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Penerimaan uang muka setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak (Pembayaran) penerimaan (kepada) pinjaman dari pemegang saham non-pengendali entitas anak	3.481.970		-
Pembayaran pinjaman ke - pihak ketiga lain-lain	(9.320.248)		9.451.798
	-		(5.455.816)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	83.766.778		32.945.898
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(36.410.281)		215.958
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	57.389.309		57.947.205
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(63.203)		(773.854)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	20.915.825		57.389.309
			NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Perusahaan

PT Toba Bara Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Surjadi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No.11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 16 April 2015 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0932267 tertanggal 15 Mei 2015 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

1. GENERAL

a. The Company

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on notarial Deed No. 11 dated January 14, 2008 made before notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera and increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on Deed No. 56 dated April 16, 2015 regarding Statement of Meeting's Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which were made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the amendment of Article of Association of the Company to be aligned with regulations of the Financial Service Authority ("OJK"). Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of Article of Association Number AHU-AH.01.03-0932267 dated May 15, 2015 and has been registered in the List of Companies No.AHU-3505303.AH.01.11. Tahun 2015 dated May 15, 2015.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dimana setelah pemecahan nilai nominal saham Perseroan menjadi senilai Rp50,00 (lima puluh Rupiah). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027735.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 21 Mei 2019

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang perdagangan, konstruksi (termasuk pertambangan dan pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa).

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") dikendalikan oleh Highland Strategic Holdings Pte., Ltd - entitas yang berdomisili di Singapura.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara, perkebunan kelapa sawit dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri melalui entitas anak.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Treasury Tower Lantai 33, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Based on Deed No. 33 dated May 15, 2019 regarding the Decision of the Meeting Resolution of PT Toba Bara Sejahtera Tbk which was made before Aulia Taufani, SH, Notary in the Administration City of South Jakarta, the Company's shareholders approved the change in the scope of the Company's activities in order to fulfill the terms and conditions of the Republic of Indonesia Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and the splitting of the Company's stock split with a ratio of 1: 4 (one to four) where after the split of the nominal value of the Company's shares becomes Rp50.00 (fifty Rupiah). approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0027735.AH.01.02.T 2019 dated May 21, 2019

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is trading, construction (including mining and procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air), processing industrial, transportation and warehousing, and professional, scientific and technical service activities.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is controlled by Highland Strategic Holdings Pte., Ltd - an entity domiciled in Singapore.

Currently, the Company's main activity is investment in coal mining, palm oil plantation and currently developing its business as an independent power producer through its subsidiaries.

The Company commenced its commercial operation in 2010.

The Company's head office is located at 33th Floor of Treasury Tower, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil
Manajemen Kunci dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Bacelius Ruru
Farid Harianto
Djamal Attamimi

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Pandu Patria Sjahrir
Alvin Firman Sunanda
Dicky Yordan
Teguh Alamsyah

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Bacelius Ruru
Irwandy Arif
Aria Kanaka

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Jusman Syafii Djamal
Bacelius Ruru
Farid Harianto
Djamal Attamimi
Cheong Tuck Kuen Kenneth

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen
Direktur

Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Pandu Patria Sjahrir
Sudharmono Saragih
Alvin Firman Sunanda
Dicky Yordan

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Bacelius Ruru
Irwandy Arif
Aria Kanaka

1. GENERAL (continued)

**b. Boards of Commissioners, Directors, Key
Management Personnel and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President/Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil
Manajemen Kunci dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Bacelius Ruru sebagai Komisaris Utama dan merangkap sebagai Komisaris Independen Perusahaan, perubahan jabatan Alvin Firman Sunanda dari Direktur Independen menjadi Direktur Perusahaan dan pengangkatan Teguh Alamsyah sebagai Direktur Perusahaan. Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Toba Bara Sejahtera Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0286270 tertanggal 13 Juni 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-0091899.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 13 Juni 2019.

Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc dari jabatannya sebagai anggota Komite Audit. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan seleksi Anggota Komite Audit pengganti dan akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2020.

Dewan komisaris dan direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Kelompok Usaha mempunyai jumlah karyawan tetap 589 dan 857 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

1. GENERAL (continued)

**b. Boards of Commissioners, Directors, Key
Management Personnel and Employees
(continued)**

Based on Deed No. 34 dated May 15, 2019 regarding Statement of Meeting Resolution of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which were made before Aulia Taufani, S.H, Notary in South Jakarta, the Company's shareholders approved the appointment of Bacelius Ruru as President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner of the Company, changes in position of Alvin Firman Sunanda from the Independent Director to be the Company's Director and appointment of Teguh Alamsyah as the Company's Director. Notification of such changes have been received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of the Company's Data Number AHU-AH. 01.03-0286270 dated June 13, 2019 and has been registered in the List of Companies No.AHU-0091899.AH.01.11 Tahun 2019 dated June 13, 2019.

On December 18, 2019, the Company received the resignation letter of Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc from his position as a member of the Audit Committee. Until the completion date of this financial statement, the Company is still selecting the Audit Committee Members and will be decided at the General Meeting of Shareholders in 2020.

The Company's Boards of commissioners and directors are the key management personnel of the Company.

The Group had a total of 589 and 857 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to the existency of control.

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili dan Tahun operasi komersial/ <i>Domicile and Year of commercial operations</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total Aset sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i>	
				2019	2018
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i> :					
1. PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i>	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> /2008	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	51%	106.218.838	129.103.424
2. PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> /2011	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	99%	39.128.692	39.549.185
3. PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiary</i>	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> /2007	Investasi di bidang pertambangan batu bara/ <i>Investment in coal mining</i>	99%	50.020.949	55.518.643
4. PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> /2011	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantation</i>	90%	17.212.482	18.303.818
5. PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP")	Gorontalo / <i>Gorontalo</i>	Produsen pembangkit listrik mandiri/ <i>Independent power producer</i>	60%	154.544.262	81.035.803
6. PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i>	Jakarta/2018	Investasi di bidang ketenagalistrikan/ <i>Investment in electrification</i>	100%	226.331.730	121.500.880
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/ <i>Indirect ownership through TBE</i> :					
7. PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> /2007	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	99%	44.922.658	50.705.766
Kepemilikan tidak langsung melalui Toba Energi/ <i>Indirect ownership through Toba Energi</i> :					
8. PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL")	Sulawesi Utara/ <i>North Sulawesi</i>	Produsen pembangkit listrik mandiri/ <i>Independent power producer</i>	90%	151.983.505	37.137.421
9. PT Batu Hitam Perkasa ("BHP")	Jakarta/ <i>Jakarta</i> /1988	Investasi di bidang ketenagalistrikan / <i>Investment in electrification</i>	100%	23.101.297	35.738.192
Kepemilikan tidak langsung melalui ABN/ <i>Indirect ownership through ABN</i> :					
10. PT Adimitra Baratama Niaga ("Adimitra Niaga")	Jakarta / <i>Jakarta</i> /2019	Perdagangan batu bara/ <i>Coal trading</i>	51%	454.393	206.982
11. Adimitra Resources Pte. Ltd ("Adimitra Resources")	Singapura/ <i>Singapore</i> /2018	Perdagangan batu bara/ <i>Coal trading</i>	51%	7.744.798	636.872

Kepemilikan Perusahaan terhadap ABN, TMU dan TBE diperoleh pada tahun 2010 melalui transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 28b).

The Company's ownership over ABN, TMU and TBE was acquired in 2010 through a business combination among entities under common control (Note 28b).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan, PT Toba Sejahtra ("TS") dan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd mendirikan PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 60%, 20% dan 20%, berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 21 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006253.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 3 Februari 2016.

Pada tanggal 4 Februari 2016, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan TS untuk melakukan pembelian 20% kepemilikan TS di GLP. Pada bulan Nopember 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran secara penuh kepada TS. Namun, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, transaksi tersebut belum efektif karena kedua belah pihak menunggu persetujuan dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") atas transaksi tersebut.

Pendirian dan akuisisi entitas anak

- i. Berdasarkan *The Companies Act (CAP 50)*, pada tanggal 23 Maret 2018, ABN mendirikan Adimitra Resources Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan ABN sebesar 100% dari seluruh saham yang diterbitkan.
- ii. Pada tanggal 12 Desember 2018, Toba Energi dan Perusahaan membeli masing-masing 99,99% dan 0,01% saham di PT Batu Hitam Perkasa ("BHP") sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BHP No. 13 tanggal 12 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H. Akta ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0275914 tanggal 17 Desember 2018 (Catatan 11 dan 17).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On February 3, 2016, the Company, PT Toba Sejahtra ("TS") and Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd established PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") with ownership of 60%, 20% and 20%, respectively, as stipulated in Notarial Deed No. 33 made before Notary Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dated January 21, 2016. This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU0006253.AH.01.01. Tahun 2016 dated February 3, 2016.

On February 4, 2016, the Company has entered into sales and purchase agreement with TS to acquire 20% TS's ownership in GLP. In November 2016, the Company has fully paid the consideration price to TS. However, until the completion date of these consolidated financial statements the transaction has not effective due to both parties awaiting approval from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") on such transaction.

Establishment and acquisition of subsidiaries

- i. Based on *The Companies Act (CAP 50)*, on March 23, 2018, ABN established Adimitra Resources Pte. Ltd. which domiciled in Singapore with ABN ownership is 100% from the total issued shares.
- ii. On December 12, 2018, Toba Energi and the Company acquire 99.99% and 0.01%, respectively, of shares in PT Batu Hitam Perkasa ("BHP") as stipulated in Deed Statement of Decision of BHP shareholders No. 13 dated December 12, 2018 made before Notary Aulia Taufani S.H. This deed has been submitted and received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0275914 dated December 17, 2018 (Notes 11 and 17).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Ijin pertambangan

ABN memiliki Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") atas wilayah seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali.

IM memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023 dan dapat diperpanjang 1 kali.

d. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") over an area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years through December 1, 2029 and can be extended 2 times.

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years through December 14, 2023 and can be extended 2 times.

IM has an IUP-OP over an area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years through June 22, 2013. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023 and can be extended 1 time.

d. Authorization to issue the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional ABN, Adimitra Resources, Adimitra Niaga, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL, TMU dan BHP adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan PKU adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US\$"), which is the Company's functional currency.

The functional currency of ABN, Adimitra Resources, Adimitra Niaga, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL, TMU and BHP is United States Dollar while PKU is Rupiah.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Sejak tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan SAK baru dan/atau revisian di bawah ini yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019.

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini mengklarifikasi bagaimana menerapkan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam PSAK No. 46 ketika ada ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

- Amendemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

Amandemen ini membahas akuntansi ketika amandemen, pembatasan atau penyelesaian rencana terjadi selama periode pelaporan. Amandemen tersebut menetapkan bahwa ketika amandemen rencana, pembatasan atau penyelesaian terjadi selama periode pelaporan tahunan, suatu entitas diharuskan untuk menentukan biaya layanan saat ini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian rencana, menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

Suatu entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen program, pembatasan atau penyelesaian dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di bawah program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali kewajiban (aset) imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies and disclosures

Effective on January 1, 2019, the Group adopted new and/or revised SAK below which are effective for financial period beginning on January 1, 2019.

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration", effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This interpretation clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"

This interpretation clarifies how to apply the recognition and measurement requirements in PSAK No. 46 when there is uncertainty over income tax treatments.

- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits" regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement

These amendments address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period. The amendments specify that when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during annual reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

An entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dicapai secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya sebelumnya memiliki kepentingan dalam operasi bersama. Entitas menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman"

Amandemen mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset yang memenuhi syarat ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amandemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Entitas menerapkan amandemen tersebut untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen terkait lebih langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui pajak penghasilan konsekuensi dari dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan tempat awalnya dicatat transaksi atau peristiwa masa lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination"

The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

- Amendment to PSAK No. 26, "Borrowing Costs"

The amendments clarify that an entity treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare that asset for its intended use or sale are complete. The entity applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

An entity applies those amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes"

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Penerapan SAK tersebut, tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

The adoption of such SAK had no significant effect on the Group's consolidated financial performance and position for the current or prior years.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- b) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- c) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara entitas dalam Kelompok Usaha telah dieliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions between entities in the Group have been eliminated.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung untuk Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan:

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

Akun/Accounts

Kurs/Exchange Rates

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities
Pendapatan dan beban/

Kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut/
The closing rate at the reporting date
Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia perbulan untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/
Monthly weighted-average middle exchange rate of Bank Indonesia during the period in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income

Revenues and expenses

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar Amerika Serikat disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" account as part of the equity of the consolidated statement of financial position.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

d. Business Combinations and Goodwill

Kombinasi bisnis dengan pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Business combinations with third parties are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in the "General and Administrative Expenses".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laba rugi.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Apabila proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, manajemen melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, manajemen menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi. Periode pengukuran tidak melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, management shall report in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, management shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

e. Penentuan Nilai Wajar

e. Determination of Fair Value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

e. Determination of Fair Value (continued)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap tanggal pelaporan.

For assets and liabilities that are recognised on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at each of reporting date.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang asing

f. Foreign Currency Transaction and Balance

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Management determined that the Company's functional currency is the United States Dollar.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting period. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.

Nilai kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The rates of exchange used at the reporting dates were as follows:

	AS\$1/US\$1		
	2019	2018	
1.000 Rupiah	0,0719	0,0691	1,000 Rupiah
1 Dolar Australia	0,7006	0,7052	1 Australian Dollar
1 Yen	0,0092	0,0091	1 Yen
1 Bath Thailand	0,0335	0,0307	1 Bath Thailand
1 Dolar Singapura	0,7424	0,7322	1 Singaporean Dollar

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

g. Transactions With Related Parties

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months and which are not restricted in use and not pledged.

Kas kecil dan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak secara bebas digunakan diklasifikasikan sebagai kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

Cash on hand and cash in bank which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are classified as restricted cash in bank.

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

i. Prepayments and Advances

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang (*weighted average*) yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan/perkebunan.

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining/plantation activities.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Persediaan bahan bakar dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

k. Aset Biologis dan Produk Agrikultur

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang dikenal sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") yang belum dipanen, yang pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (antara lain biaya panen, biaya transportasi). Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Produk agrikultur terkait dengan TBS yang sudah dipanen, yang diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Hasil pengukuran tersebut merupakan biaya pada tanggal tersebut ketika menerapkan PSAK No. 14, "Persediaan".

Nilai wajar diperkirakan dengan mengacu kepada harga TBS pada tanggal yang relevan.

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang diperlukan untuk penjualan terjadi tetapi itu tidak akan muncul.

l. Aset Tetap dan Tanaman Produktif

Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories (continued)

Fuel is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items.

k. Biological Assets and Agriculture Product

Biological assets relates to produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") yet to be harvested, which on its initial recognition and at the end of each reporting period shall be measured at its fair value less costs to sell (including harvesting and transportation costs). Any gain or loss arising from the changes in fair value less costs to sell is recognized in profit or loss in the period of occur.

Agriculture produce relates to FFB which has been harvested, which is measured at its fair value less costs to sell at point of harvest. Such measurements is the cost at that date when applying PSAK No. 14, "Inventories".

The fair value is estimated by reference to the market price of FFB as of the relevant dates.

Costs to sell are the incremental costs that are necessary for a sale to occur but that would not otherwise arise.

l. Fixed Assets and Bearer Plants

Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Aset Tetap dan Tanaman Produktif (lanjutan)

1. Fixed Assets and Bearer Plants (continued)

Aset Tetap (lanjutan)

Fixed Assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa IUP-OP jika relevan, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the IUP-OP period if applicable, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	4-20	Building
Mesin dan peralatan berat	3-20	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	4	Office furnitures and equipment
Jalan dan jembatan	10-19	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	19	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	19	Port facilities
Conveyor	4-19	Conveyor

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ("HGU") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights ("HGU") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Maintenance and repairs expense is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the profit or loss in the period the asset is derecognized.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each periods end and adjusted prospectively if necessary.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Aset Tetap dan Tanaman Produktif (lanjutan)

l. Fixed Assets and Bearer Plants (continued)

Tanaman produktif

Bearer plants

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan untuk produksi atau penyediaan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental. Tanaman produktif terutama termasuk tanaman perkebunan sawit yang menghasilkan dan belum menghasilkan.

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. Bearer plants mainly include mature and immature oil palm plantations.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

Pada saat Tanaman produktif sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun Tanaman produktif menghasilkan.

When the bearer plants are mature, the accumulated costs are reclassified to Mature bearer plants account.

Depresiasi Tanaman produktif menghasilkan dimulai pada periode dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

Depreciation of mature Bearer plants commences in the period when the bearer plants are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

m. Sewa

m. Leases

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

The determination of whether an arrangement is, or contains a finance lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha sebagai pihak penyewa disyaratkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal kontrak.

Under a finance lease, the Group as lessee are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum dibagi rata antara beban keuangan yang timbul dan penurunan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan selama sisa saldo liabilitas sewa.

Aset sewa yang dikapitalisasi dimasukkan ke dalam aset tetap dan disusutkan selama estimasi dari umur manfaat aset tersebut atau masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak terdapat tingkat keyakinan yang memadai bagi Kelompok Usaha untuk mendapatkan kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, manajemen mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Manajemen mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tambang atau 5 tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Minimum lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding lease liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest over the remaining balance of the lease liability.

Capitalized leased assets are accounted for as fixed assets and are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

Under an operating lease, management recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease terms.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Management assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Management bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, manajemen menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

o. Exploration, Evaluation and Development Expenditure

Beban sebelum diperolehnya ijin

Pre-license costs

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada periode terjadi.

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Aset eksplorasi dan evaluasi

Exploration and evaluation assets

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laba rugi pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi dan geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an area of interest is charged to profit or loss as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

Costs of exploration and evaluation in an area of interest can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the area of interest are current and meet one of the following conditions:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal pelaporan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

- Exploration and evaluation activities on the reporting date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related area of interest is ongoing; or
- These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or through a sales area of interest.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan (lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu ijin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka manajemen harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Exploration, Evaluation and Development
Expenditure (continued)**

Exploration and evaluation assets (continued)

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

Upon the establishment of a Joint Ore Reserve Committee ("JORC") compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalises any further evaluation costs incurred for the particular licence to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon succesful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may be exceed its recoverable amount. In such a case, management shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mines under construction". No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the reporting date. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan (lanjutan)**

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batu bara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Aset pertambangan".

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku ijin atas area of interest yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya yang mana penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Exploration, Evaluation and Development
Expenditure (continued)**

Mines under construction

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mines under construction", all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in "Mines under construction" are transferred to "Producing mines".

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

Producing Mines

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a current obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provisi (lanjutan)

p. Provisions (continued)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

Provisions are reviewed at each of the reporting dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

q. Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

q. Environmental Expenses

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Kelompok Usaha merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

r. Stripping Cost

Aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka diakui sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" jika memenuhi kriteria berikut:

Stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with PSAK No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as "Stripping activity asset", if the following criteria are met:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batu bara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
- b) dapat diidentifikasi secara akurat komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal

- a) future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;*
- b) the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and*
- c) the costs associated with the improved access can be reliably measured*

Aset tersebut dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

This asset is reported as non-current assets.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batu bara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi.

Kelompok Usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batu bara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai Aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batu bara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Stripping Cost (continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place.

The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of "Mine properties" in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Manajemen mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefit Liabilities

The Group provides an unfunded employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (LL No. 13/2003).

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit method".

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gain and losses;
- Return on asset program, excluding amount included in liabilities (asset) net interest;
- Every changes in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit plan liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment, and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability. Management recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the profit or loss:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

t. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan dari penjualan

Revenue from sales

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terjadi pemindahan risiko kepada pelanggan, dan:

Revenue from sales is recognized when the risk has been transferred to the customers, and:

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha;
- Kuantitas dan kualitas dari produk dapat ditentukan secara wajar dan akurat;
- Barang sudah dikirim kepada pelanggan dan tidak lagi berada dalam pengendalian fisik Kelompok Usaha (atau kepemilikan atas produk diserahkan kepada pelanggan); dan
- Harga jual dan biaya terkait dapat diukur secara andal.

- It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- The quantity and quality of the product can be determined with reasonable and accuracy;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Group (or ownership of the product has earlier passed to the customer); and
- The selling price and related costs can be determined with reasonable accuracy.

Pendapatan dari jasa konstruksi

Revenue from construction services

Manajemen menerapkan metode persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatan dari jasa konstruksi yang dilakukan berdasarkan perjanjian konsesi jasa (Catatan 2.aa). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima.

Management applies the percentage of completion method of recognizing revenue from construction services conducted under a service concession agreement (Note 2.aa). Revenue is measured at fair value of the consideration received or to be received.

Pendapatan bunga

Interest income

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Pengakuan Beban

Expense Recognition

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Perpajakan

u. Taxation

Pajak Final

Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

Referring to revised PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting dates.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or undeductible.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laba rugi. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the profit or loss. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current".

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan untuk pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset keuangan

Manajemen mengklasifikasikan aset keuangan Kelompok Usaha sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), aset keuangan yang tersedia untuk dijual ("AFS"), atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, bila memenuhi syarat. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang; dan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual ("AFS").

Pengakuan awal

Seluruh aset keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

v. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Management classifies the Group financial assets as loans and receivables, held-to-maturity investments, financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), available-for-sale ("AFS") financial assets and derivative receivables that are designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of Group's financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of the period.

The Group's financial assets are consist of cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, and security deposits, which are classified as loans and receivables; and investment in shares which is classified AFS financial assets.

Initial recognition

All financial assets are recognised initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification, which are as follows:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR"), dikurangi penurunan nilai. Amortisasi EIR termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan beban pokok pendapatan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. The EIR amortisation is included in finance income in profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are reported in profit or loss as finance costs for loans and as cost of revenue or other operating expenses for receivables.

Aset keuangan AFS

AFS financial instrument

Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL.

Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading nor designated at FVTPL.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya, atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan.

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in other comprehensive income and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to profit or loss in finance costs.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan AFS (lanjutan)

Manajemen mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, manajemen tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, manajemen dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan AFS, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan SBE. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan SBE. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman; dan utang derivatif yang diklasifikasikan sebagai derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

AFS financial instrument (continued)

Management evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, management is unable to trade these financial assets due to inactive markets, management may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortised cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortised to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortised cost and the maturity amount is also amortised over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to of profit or loss.

2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses, bank loans, and finance lease payables which are classified as loans and borrowings; and derivative payables which is classified as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge

Initial recognition

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including directly attributable transaction costs.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Financial liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification, which are as follows:

Pinjaman dan utang

Loans and borrowings

Pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif

Derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge

Utang derivatif atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai dalam lindung nilai yang efektif (Lihat Catatan 2.v.6).

Derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge (please see Note 2.v.6).

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

3. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group currently has the rights of legal force to offset recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Penurunan nilai aset keuangan

4. Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Bukti objektif tersebut sebagai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan.

At each of reporting date, management assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. The objective evidence is as a result of one or more events that occurred after the initial recognition and has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, manajemen pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan yang berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

4. Impairment of financial assets (continued)

Loans and receivables (continued)

If management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

4. Impairment of financial assets (continued)

Aset keuangan AFS

AFS financial assets

Apabila penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan AFS telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

When a decline in the fair value of an AFS financial asset has been recognised in other comprehensive income, the cumulative loss that had been recognised in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognised.

Jumlah kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss shall be the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi "pass-through"; dan (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the related obligation is discharged or cancelled or has expired.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

6. Akuntansi lindung nilai

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar suatu instrumen derivatif bergantung pada apakah instrumen derivatif tersebut ditujukan untuk dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai, serta jenis hubungan lindung nilai.

Untuk instrumen derivatif yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, Kelompok Usaha harus menetapkan jenis lindung nilai atas instrumen tersebut, apakah sebagai lindung nilai atas nilai wajar atau lindung nilai arus kas, sesuai dengan eksposur yang dilindung nilai. Kelompok Usaha secara formal mendokumentasikan seluruh hubungan antara instrumen lindung nilai dan transaksi yang dilindung nilai, termasuk tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan berbagai transaksi tersebut. Pada saat pengakuan awal dan sekurang-kurangnya setiap triwulan, Kelompok Usaha secara formal menelaah kembali apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai terjadi saling hapus yang sangat efektif dengan perubahan dalam nilai wajar atas arus kas dari transaksi yang dilindung nilai. Jika tidak terjadi saling hapus dengan sangat efektif, maka Kelompok Usaha menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

5. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

6. Hedge accounting

The accounting for changes in the fair value of a derivative instrument depends on whether it has been designated and qualifies as part of a hedging and further, on the type of hedging relationship.

For derivative instruments that are designated and qualify as a hedging instrument, the Group must designate the hedging instrument as a fair value hedge or cashflow hedge based on the exposure being hedged. The Group formally documents all relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategies for undertaking various transactions. Both at inception and at least quarterly thereafter, the Group formally assesses whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in either the fair value or cashflows of the hedged item. If a derivative ceases to be a highly effective hedge, the Group discontinues hedge accounting prospectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Untuk lindung nilai arus kas, bagian efektif perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dicatat sebagai laba atau rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk tujuan lindung nilai arus kas pada ekuitas, dan diakui dalam laba rugi pada saat transaksi yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba. Bagian yang tidak efektif, termasuk bagian yang timbul dari kemungkinan bahwa transaksi yang diperkirakan tidak akan terjadi, diakui segera dalam laba rugi.

Untuk instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai atau tidak ditetapkan untuk tujuan lindung nilai, perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

6. Hedge accounting (continued)

For cash flow hedges, the effective portion of changes in the fair value of the derivatives instruments are recorded as unrealized gain or loss from change in fair value of cash flow hedges derivative instruments in equity, and are recognized in profit or loss when the related hedged items affect income. Any portion considered to be ineffective including that arising from the unlikelihood of an anticipated transaction to occur, is recognized immediately in profit or loss.

For derivative instruments which do not qualify for hedge accounting or which are not designated as hedges, changes in fair value of the derivative instruments are recognized in profit or loss for the year.

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

x. Operation Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

The Directors are operating decision-maker who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position.

z. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

aa. Perjanjian Konsesi Jasa

Perjanjian konsesi jasa adalah suatu perjanjian dimana pemerintah ataupun lembaga sektor publik lainnya ("Pemberi Konsesi") mengikat kontrak dengan entitas swasta ("Operator"). Perjanjian ini biasanya melibatkan Operator untuk membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan atau meningkatkan jasa publik dan mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dalam suatu periode waktu yang ditentukan, sebagai gantinya Operator akan dibayar untuk jasanya tersebut selama periode perjanjian. Pemberi Konsesi mengendalikan atau mengatur jasa yang harus disediakan oleh Operator dengan menggunakan infrastruktur tersebut, pihak yang ditujukan dan harga yang ditetapkan, dan juga mengendalikan kepentingan residu yang signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa pengaturan.

Kelompok Usaha sebagai Operator

Manajemen mengakui aset keuangan sepanjang Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas kebijakan dari Pemberi Konsesi untuk jasa konstruksi pada umumnya dikarenakan perjanjian tersebut dipaksakan secara hukum. Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas apabila Pemberi Konsesi menjamin secara kontraktual untuk membayar Operator dengan jumlah yang ditentukan atau ditetapkan, walaupun jika pembayaran tersebut bergantung pada Operator yang memastikan bahwa infrastruktur tersebut memenuhi kualitas yang ditentukan dan syarat efisiensi.

Manajemen mengakui aset tak berwujud dalam hal lainnya. Manajemen mengakui aset tak berwujud apabila Kelompok Usaha tidak memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas ataupun aset keuangan lainnya dari atau atas kebijaksanaan dari Pemberi Konsesi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Capitalization of Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

aa. Service concession agreements

Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator"). This arrangement typically involves the Operator constructing the infrastructure used to provide the public service or upgrading and operating and maintaining that infrastructure for a specified period of time, in return, the Operator is paid for its services over the period of the arrangement. The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the infrastructure, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

The Group as Operator

Management recognizes financial assets to extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial assets from or at the discretion of the Grantor for the construction services usually because the arrangement is enforceable by law. The Group has unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

Management recognizes an intangible asset in all other cases. Management recognizes an intangible asset if the Group has no unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Properti investasi

ab. Investment properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Tahun/Years

Bangunan

4-20

Building

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah properti investasi.

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under investment properties.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ac. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini.

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

- PSAK No. 73, "Sewa", efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal.

PSAK No. 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat seluruh sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK No. 30 yang digantikannya.

Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective**

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2020 and relevant to the Group are disclosed below.

- PSAK No. 71, "Financial Instruments", effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also requires impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

- PSAK No. 73, "Leases", effective January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.

PSAK No. 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK No. 30.

The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of "low-value" assets and short-term leases.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ac. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

- PSAK No. 73, "Sewa", efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal. (lanjutan)

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan.

- Amendemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on or after January 1, 2020 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

- PSAK No. 73, "Leases", effective January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed. (continued)

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessee is required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK No. 30.

- Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity should also apply PSAK No. 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ac. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan": Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 30 Maret 2020. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on or after January 1, 2020 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments": Prepayment Features with Negative Compensation

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

- Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 30, 2020. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar AS\$14.432.143. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset."

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2v.

Purchase price allocation in business combination

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill as of Desember 31, 2019 and 2018 was US\$14,432,143. Further details are disclosed in Note 17.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (revised 2014), "Impairment of Assets."

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", menjelaskan suatu pendekatan untuk mencatat perjanjian konsesi jasa yang timbul dari entitas-entitas yang menyediakan jasa publik. ISAK No. 16 ini menetapkan bahwa Operator tidak seharusnya mencatat infrastruktur sebagai aset tetap, namun mengakuinya sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") mensyaratkan Kelompok Usaha untuk mendanai, merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara pembangkit tenaga listrik ("Infrastruktur"). Setelah habis masa berlaku periode konsesi jasa, Kelompok Usaha akan menyerahkan infrastruktur tersebut ke PLN dengan tanpa biaya, dapat beroperasi secara penuh dan dalam kondisi kerja yang baik.

Manajemen menetapkan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan PPL termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, terutama dikarenakan PLN, entitas sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa-jasa yang perlu disediakan oleh Kelompok Usaha dengan infrastruktur yang sesuai dengan PPL, dimana jasa-jasa tersebut ditujukan untuk kepentingan publik. PLN adalah entitas yang dimiliki oleh pemerintah yang menjalankan tugas khusus dalam menyediakan tenaga listrik.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Purchase price allocation in business combination (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this note.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Service concession arrangement

ISAK No. 16, "Service Concession Agreements", outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the Operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") requires the Group to finance, design, construct, operate and maintain the electricity power plant (the "Infrastructure"). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the Infrastructure to the PLN without cost, fully operational and in good working condition.

Management determines that transactions conducted under the provisions of PPA is within the scope of ISAK No. 16 primarily because PLN, a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by the Group with the infrastructure pursuant to the PPA, which services are intended for public use. PLN is a government owned entity which performs a special assignment of providing electricity power.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Manajemen mempertimbangkan bahwa porsi pembayaran tertentu yang dilakukan oleh PLN berkenaan dengan pemulihan biaya modal memenuhi syarat diperlakukan sebagai model aset keuangan, mengingat bahwa Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual yang tidak bersyarat untuk menerima kas dari PLN, dimana kas akan diterima tersebut diakui sebagai piutang. Porsi pembayaran tersebut merupakan imbalan yang akan diterima sebagai pembayaran atas jasa konstruksi yang dilakukan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan konstruksi infrastruktur.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari perlakuan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak pada masa depan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, manajemen menerapkan pertimbangan yang sama dengan yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Manajemen membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Manajemen mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$629.249 (31 Desember 2018: AS\$7.601.240). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21b.

Estimasi dan asumsi

Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali manajemen. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Service concession arrangement (continued)

Management has made judgment that certain portion of payments made by PLN in respect to the capital cost recovery qualifies under the financial asset model since the Group has an unconditional contractual right to receive cash from PLN, wherein such asset is recognized as receivable. Such portion of payments represents the consideration to be received in exchange for the construction services by the Group related to the construction of infrastructures.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and the timing of future taxable income. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, management applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". Management makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Management recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2019 was US\$629,249 (December 31, 2018: US\$7,601,240). Further details are disclosed in Note 21b.

Estimates and assumptions

Management based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the management. Such changes are reflected in the assumptions as they occur. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Manajemen menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam manajemen yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang manajemen yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 26.

Amortisasi tanaman produktif

Biaya perolehan tanaman produktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan kelapa sawit. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Employee benefit liabilities

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at period end) on Indonesian Rupiah Government bonds. Management uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the management's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the management's actual experiences or significant changes in the management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. Further details about the assumptions used are disclosed in Note 26.

Amortization of bearer plants

The costs of bearer plants are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the palm oil plantation business. Further details are disclosed in Note 12.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan manajemen terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomisnya atau masa ijin pertambangan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimating useful lives of fixed assets

Management estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on management's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Management estimates the useful lives of these fixed assets over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at each of reporting dates. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 25.

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure
(continued)

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at the reporting dates are disclosed in Note 25.

Coal reserve and resource estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara
(lanjutan)

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, aset pertambangan, goodwill, pengakuan aset pajak tangguhan dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang. Nilai tercatat atas akun-akun tersebut pada tanggal pelaporan diungkapkan masing-masing di dalam Catatan 14, 16, 17, 21 dan 25.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Penentuan sumber daya JORC merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi.

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laba rugi di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve and resource estimates (continued)

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, mine properties, goodwill, recognition of deferred tax assets and provision for mine reclamation and mine closure. The carrying amount of these accounts at the reporting dates are disclosed in Notes 14, 16, 17, 21 and 25, respectively.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a JORC resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification, these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditures.

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in the profit or loss in the period when the new information becomes available.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar AS\$25.512 dan AS\$Nihil, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$50.171 (31 Desember 2018: AS\$2.752.186) (Catatan 44).

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi masing-masing sebesar AS\$21.960.783 dan sebesar AS\$12.875.798 (Catatan 21c). Rugi fiskal tersebut belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, is recognised as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected asset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value as of December 31, 2019 and 2018 was US\$25,512 and US\$Nil, respectively, while the carrying amount of financial liability carried at fair value as of December 31, 2019 was US\$50,171 (December 31, 2018: US\$2,752,186) (Note 44).

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has tax losses carried forward amounting to US\$21,960,783 and US\$12,875,798, respectively (Note 21c). These tax losses have not yet expired and may not be used to offset taxable income of other entities within the Group.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill* yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai tercatat *goodwill* tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar AS\$14.432.143. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan dan sumber daya batubara" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Pengukuran pendapatan jasa konstruksi

Kelompok Usaha disyaratkan oleh ISAK No. 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang mencerminkan pendapatan dari konstruksi infrastruktur yang dilakukan selama suatu periode di dalam laba rugi. Estimasi signifikan untuk pengukuran pendapatan konstruksi antara lain adalah kinerja pembangkit dan hasil pengujian awal dan berkala atas kapasitas andal bersih selama masa operasi berdasarkan persyaratan dalam PPA. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi masing-masing sebesar AS\$210.452.664 dan AS\$39.538.288 (Catatan 33).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting periods to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful-life, for example goodwill not ready to use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations. The carrying amount of goodwill as of December 31, 2019 and 2018 are US\$14,432,143, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Coal reserve and resources estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

Measurement of construction revenues

The Group is required by ISAK No. 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to the infrastructure made during the period in the profit or loss. Significant estimates in measurement of revenues from construction include performance of the plants and the initial and the periodic tests on the net dependable capacity during the operation based on the provisions in PPA. For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Group recognized construction revenue amounting to US\$210,452,664 and US\$39,538,288, respectively (Note 33).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	18.955	9.051	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.000	4.600	United States Dollar
Thailand Baht	-	107	Thailand Baht
	24.955	13.758	
Kas di bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.010.093	41.595.273	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	382.108	123.041	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	282.785	291.873	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	99.007	98.990	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A. Indonesia	63.817	105.542	Citibank N.A. Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.953	8.021.899	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.549	12.660	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	1.714.913	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	163.929	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Standard Chartered Bank	-	29.654	Standard Chartered Bank
	16.898.312	52.157.774	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
The Development Bank of Singapore Ltd	1.213	3.865	The Development Bank of Singapore Ltd
	1.213	3.865	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.038.367	3.750.850	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	365.940	49.404	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	131.695	93.769	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	103.827	196.323	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	79.040	95.098	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	8.600	8.398	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Panin Tbk	1.437	522.781	PT Bank Panin Tbk
PT BPD Kalimantan Timur	1.367	4.534	PT BPD Kalimantan Timur
PT Bank ANZ Indonesia	-	7.913	PT Bank ANZ Indonesia
	1.730.273	4.729.070	
Deposito berjangka			Time deposit
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.756.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.756.000	-	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2019	2018
Deposito berjangka (lanjutan)		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	505.072	484.842
	505.072	484.842
Total	20.915.825	57.389.309

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas di bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") milik Perusahaan, IM, Toba Energi, TBE, BHP dan TMU dijaminkan secara gadai (fidusia) sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi (Catatan 23a).

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2019
Dolar Amerika Serikat	2,75%
Rupiah	5,25%-6,00%

Semua rekening bank dan deposito ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

*Time deposit (continued)
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk*

As of December 31, 2019 and 2018, cash in bank in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") belonging to the Company, IM, Toba Energi, TBE, BHP and TMU are placed as fiduciary collateral in relation to the syndicated borrowing facilities (Note 23a).

The range of annual interest rates on time deposits are as follows:

	2018
United States Dollar	-
Rupiah	5,25%-6,75%

All bank accounts and time deposits were placed with third party's banks.

5. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2019
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.124.561

Akun ini merupakan kas di bank yang dibentuk sebagai rekening penempatan dana yang hanya digunakan untuk mendanai proyek pembangkit listrik tenaga uap sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi GLP dengan Bank Mandiri dan MCL dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Catatan 23a dan 23b).

5. RESTRICTED CASH IN BANK

	2018
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.825.512

The account represents cash in bank which are established for placement of funds to be used only for financing the construction of the coal fired power plant as required under the Syndicated Credit Agreement between GLP with Bank Mandiri and MCL with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur (Note 23a and 23b).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2019	2018	
Aset Lancar:			Current Assets:
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			<i>Third parties - United States Dollar</i>
Jera Trading Singapore Pte., Ltd	4.070.044	-	<i>Jera Trading Singapore Pte., Ltd</i>
Noble Resources International Pte., Ltd	3.444.870	-	<i>Noble Resources International Pte., Ltd</i>
Adani Global Pte. Ltd.	3.204.630	-	<i>Adani Global Pte. Ltd.</i>
Union Global Resources Pte., Ltd	3.194.669	-	<i>Union Global Resources Pte., Ltd</i>
LafargeHolcim Ltd	1.916.302	-	<i>LafargeHolcim Ltd</i>
PT Kimco Armindo	1.736.129	1.736.129	<i>PT Kimco Armindo</i>
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	14.613	6.341.258	<i>TNB Fuel Services Sdn. Bhd.</i>
Trafigura Pte., Ltd	5.822	2.524.942	<i>Trafigura Pte., Ltd</i>
Taiwan Power Company	-	8.601.150	<i>Taiwan Power Company</i>
Lain-lain (di bawah AS\$300.000)	286.184	296.853	<i>Others (below US\$300,000)</i>
Sub-total	17.873.263	19.500.332	Sub-total
Pihak ketiga - Rupiah			<i>Third parties - Rupiah</i>
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	-	1.316.945	<i>PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk</i>
PT Kutai Refinery Nusantara	-	897.725	<i>PT Kutai Refinery Nusantara</i>
Lain-lain (di bawah AS\$300.000)	46.215	48.498	<i>Others (below US\$300,000)</i>
Sub-total	46.215	2.263.168	Sub-total
	17.919.478	21.763.500	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.876.468)	(1.876.468)	<i>Allowance for individual impairment losses</i>
	16.043.010	19.887.032	
Aset tidak Lancar:			Non-current Assets:
Piutang yang belum difakturkan			<i>Unbilled receivable</i>
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			<i>Third party - United States Dollar</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	279.829.820	56.310.017	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
	279.829.820	56.310.017	

Piutang yang belum difakturkan terutama merupakan jumlah tagihan yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima GLP dan MCL dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi ("EPC") sehubungan dengan pembangunan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN serta MCL dan PLN (Catatan 2aa, 46d dan 46e). Jumlah tersebut akan ditagih secara bulanan selama 25 tahun setelah tanggal *Commercial Operation Date* ("COD") infrastruktur sebagaimana disebutkan dalam masing-masing perjanjian. Termasuk dalam saldo akun ini piutang pendapatan bunga sebesar AS\$15.733.639 (2018: AS\$2.666.500) yang diakui dengan metode SBE.

Unbilled receivable mainly represents unbilled amounts in relation to the consideration to be received by GLP and MCL from PLN on its engineering, procurement and construction ("EPC") services relating to the construction of infrastructures in accordance with the provisions of Power Purchase Agreement ("PPA") between GLP and PLN and MCL and PLN (Notes 2aa, 46d and 46e). That amount will be billed on monthly basis within 25 years after the Commercial Operation Date ("COD") of the infrastructures as mentioned in the respective agreements. Included in this account the accrued interest income amounting to US\$15,733,639 (2018: US\$2,666,500) which are recognized using EIR method.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha aset lancar adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	8.382.875	18.203.963
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
Kurang dari 30 hari	7.525.148	1.356.594
31 sampai 60 hari	-	189.616
61 sampai 90 hari	-	-
lebih dari 90 hari	134.987	136.859
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:		
lebih dari 90 hari	1.876.468	1.876.468
	17.919.478	21.763.500
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.876.468)	(1.876.468)
	16.043.010	19.887.032

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha dengan jumlah sebesar AS\$3.204.630 (2018: AS\$Nihil) dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 23a).

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha milik PKU sebesar Rp642.431.183 (2018: Rp10.887.000.000) dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 23c).

Kelompok Usaha mencatat penyisihan atas penurunan nilai secara individual piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 karena pihak tersebut saat ini dalam keadaan kesulitan keuangan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of current trade receivables is as follows:

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
Less than 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
more than 90 days
Past due and impaired:
more than 90 days

Less:
Allowance for individual impairment losses

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

As of Desember 31, 2019, trade receivables totalling to US\$3,204,630 (2018: US\$nil) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from the banks (Note 23a).

As of Desember 31, 2019, PKU's trade receivables amounting to Rp642,431,183 (2018: Rp10,887,000,000) are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 23c).

The Group recognized allowance for individual impairment losses of receivable as of December 31, 2019 and 2018 which is currently in financial difficulties.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible receivables.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN, NETO

	2019	2018
Harga perolehan:		
Batubara: (Catatan 34)		
Baku	19.149.616	36.913.675
Industri	23.529.407	11.677.256
Suku cadang	331.342	468.939
Bahan bakar	112.910	88.240
Lain-lain	286.214	657.010
Sub-total	43.409.489	49.805.120
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai	(40.180)	(10.397)
Neto	43.369.309	49.794.723

7. INVENTORIES, NET

At acquisition cost:
Coal: (Note 34)
Raw
Industrial
Spareparts
Fuel
Others
Sub-total
Less:
Allowance for impairment losses
Net

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on assessment performed, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

Informasi mengenai asuransi terhadap persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The information pertaining the insurance covered on inventories as of December 31, 2019 is as follow:

Entitas/Entities	Periode pertanggungsaan/ Insurance periods	Risiko yang dipertanggungkan/ Risks	Nilai pertanggungsaan/ Sum insured amount
ABN	Hingga 1 Mei 2020/Until May 1, 2020	Kerugian/loss	7.000.000
TMU	Hingga 4 Feb 2020/Until Feb 4, 2020	Kerugian/loss	1.000.000
IM	Hingga 31 Des 2019/Unti Dec 31, 2019	Kerugian/loss	2.500.000
PKU	Hingga 14 Mar 2020/Until Mar 14, 2020	Kerugian/loss	599.758

Informasi mengenai asuransi terhadap persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The information pertaining the insurance covered on inventories as of December 31, 2018 is as follow:

Entitas/Entities	Periode pertanggungsaan/ Insurance periods	Risiko yang dipertanggungkan/ Risks	Nilai pertanggungsaan/ Sum insured amount
ABN	Hingga 1 Mei 2019/Until May 1, 2019	Kerugian/loss	7.000.000
TMU	Hingga 4 Feb 2019/Until Feb 4, 2019	Kerugian/loss	1.000.000
IM	Hingga 31 Des 2018/Unti Dec 31, 2018	Kerugian/loss	2.500.000
PKU	Hingga 1 Mar 2019/Until Mar 1, 2019	Kerugian/loss	581.590

Manajemen berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diasuransikan secara memadai.

Management believes that the inventories as of December 31, 2019 and 2018 have been adequately insured.

Persediaan milik PKU dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 23c).

PKU's inventories are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 23c).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS

8. BIOLOGICAL ASSETS

	2019	2018	
Saldo awal	46.730	-	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan atas perubahan nilai wajar	60.644	46.730	<i>Gains arising from changes in fair value of biological assets</i>
Saldo akhir	107.374	46.730	<i>Ending balance</i>

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2019	2018	
Sewa dibayar di muka	1.159.673	899.272	<i>Prepaid rent</i>
Biaya pinjaman			<i>Prepaid borrowing</i>
dibayar di muka (Catatan 23a)	345.000	1.969.879	<i>costs (Note 23a)</i>
Asuransi dibayar di muka	95.626	82.692	<i>Prepaid insurance</i>
Biaya dibayar di muka lainnya	383.577	391.515	<i>Other prepayments</i>
Total	1.983.876	3.343.358	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(1.252.671)	(832.351)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	731.205	2.511.007	<i>Long-term portion</i>

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

	2019	2018	
<u>Jangka pendek</u>			<u><i>Current portion</i></u>
Uang muka royalti	24.398	315.723	<i>Advance for royalty</i>
Uang muka pembelian	3.551	18.381	<i>Advance for purchase</i>
Lain-lain	1.840.329	1.308.225	<i>Others</i>
Total jangka pendek	1.868.278	1.642.329	<i>Total current portion</i>
<u>Jangka panjang</u>			<u><i>Long-term portion</i></u>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Uang muka pembelian aset	677.756	3.443.305	<i>Advance for purchase of assets</i>
Uang muka proyek konstruksi	149.157	24.673.019	<i>Advance for construction project</i>
Total jangka panjang	826.913	28.116.324	<i>Total long-term portion</i>

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka proyek konstruksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terutama merupakan saldo uang muka yang dibayar kepada JO Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd dan PT Bagus Karya dan JO Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri sehubungan dengan konstruksi pembangkit listrik (Catatan 46d dan 46e).

Uang muka pembelian aset pada tanggal 31 Desember 2019 terutama merupakan uang muka atas pembelian saham TS di GLP dan uang muka di PT Sulut Bola Prima. Uang muka pembelian aset pada tanggal 31 Desember 2018 terutama merupakan uang muka pembelian unit kantor yang dibayarkan kepada PT Toba Pengembang Sejahtera. Dalam tahun 2019, uang muka sebesar AS\$3.180.176 (2018: AS\$6.649.575) masing-masing telah direklasifikasi ke akun properti investasi dan piutang lain-lain sebesar AS\$3.180.176 (2018: AS\$6.304.805) dan AS\$Nilai (2018: AS\$344.770) sehubungan dengan penyerahan aset ke Kelompok Usaha.

11. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham milik BHP sebagai berikut:

	2019
PT Paiton Energy	61.576.000
Minejesa Capital B.V.	1.375.275
Total	62.951.275

Investasi saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari investasi saham di PT Paiton Energy dan Minejesa Capital B.V. masing-masing 2.124 lembar (5%) saham dan 250.050 lembar (5%).

Kelompok Usaha mengakui pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy selama 2019 sebesar AS\$955.800 (2018: AS\$13.411.871).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak ada keadaan atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan atas nilai tercatat dari investasi saham di atas. Oleh karena itu kerugian penurunan nilai dari investasi saham tersebut tidak dianggap perlu.

10. ADVANCES (continued)

The balance of advance for construction project as of December 31, 2019 and 2018 mainly represents advance paid to JO of Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd and PT Bagus Karya and JO Sinohydro Corporation Limited and PT Teknik Lancar Mandiri in relation to the construction of power plant (Notes 46d and 46e).

The balance of advance for purchase of assets as of December 31, 2019 mainly represents the advance for the purchase of TS's ownership in GLP and advance in PT Sulut Bola Prima. Advance for purchase of assets as of December 31, 2018 mainly represents advance for the purchase of office unit paid to PT Toba Pengembang Sejahtera. In 2019, advance amounting to US\$3,180,176 (2018: US\$6,649,575) respectively has been reclassified to investment properties and other receivables amounting to US\$3,180,176 (2018: US\$6,304,805) and US\$Nil (2018: US\$344,770) following the assets hand over to the Group.

11. INVESTMENT IN SHARES

This account represents BHP's investments in shares as follows:

	2018	
PT Paiton Energy	61.576.000	PT Paiton Energy
Minejesa Capital B.V.	1.375.275	Minejesa Capital B.V.
Total	62.951.275	Total

Investment in shares as of December 31, 2019 and 2018 represents investments in shares of PT Paiton Energy and Minejesa Capital B.V. amounting to 2,124 shares (5%) and 250,050 shares (5%), respectively.

The Group recognized dividend income in relation to investments in shares of PT Paiton Energy during 2019 amounting to US\$955,800 (2018: US\$13,411,871).

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there was no event nor changes in circumstances that indicates impairment in the carrying amount of investment in shares. Therefore an impairment losses on investment in shares was not considered necessary.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. TANAMAN PRODUKTIF, NETO

12. BEARER PLANTS, NET

		2019						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Translasi / Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition Cost</u>	
Tanaman kelapa sawit		15.879.737	-	-	402.543	16.282.280	Palm oil plantations	
<u>Akumulasi Depresiasi</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>	
Tanaman kelapa sawit		(4.635.528)	(840.476)	-	(134.686)	(5.610.690)	Palm oil plantations	
		<u>11.244.209</u>				<u>10.671.590</u>		
		2018						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Translasi / Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition Cost</u>	
Tanaman kelapa sawit		16.557.688	-	-	(677.951)	15.879.737	Palm oil plantations	
<u>Akumulasi Depresiasi</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>	
Tanaman kelapa sawit		(3.995.262)	(838.046)	-	197.780	(4.635.528)	Palm oil plantations	
		<u>12.562.426</u>				<u>11.244.209</u>		

Beban depresiasi tanaman produktif dibebankan sebagai beban pokok pendapatan.

Depreciation of bearer plants is charged to cost of revenues.

Luas area tanaman kelapa sawit adalah 2.738 hektar (tidak diaudit).

The total area of palm oil plantations is 2,738 hectares (unaudited).

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 23c).

The plantations are used as collateral to secure loan obtained from bank (Note 23c).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanaman perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

As of December 31, 2019 and 2018, the plantations are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

		2019						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition Cost</u>	
Bangunan		6.304.805	-	-	3.180.176	9.484.981	Buildings	
<u>Akumulasi Depresiasi</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan		(78.810)	(460.998)	-	-	(539.808)	Buildings	
		<u>6.225.995</u>	<u>(460.998)</u>		<u>3.180.176</u>	<u>8.945.173</u>		
		2018						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition Cost</u>	
Bangunan		-	-	-	6.304.805	6.304.805	Buildings	
<u>Akumulasi Depresiasi</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan		-	(78.810)	-	-	(78.810)	Buildings	
		<u>-</u>	<u>(78.810)</u>		<u>6.304.805</u>	<u>6.225.995</u>		

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi merupakan kepemilikan unit kantor pada gedung Sopo Del yang berlokasi di Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Beban depresiasi properti investasi dibebankan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2019, properti investasi tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

Berdasarkan harga penawaran Sopo Del saat ini, nilai wajar dari properti investasi tersebut adalah sebesar Rp150.398.650.000 (setara dengan AS\$10.819.269 per 31 Desember 2019) (2018: Rp100.266.124.800 - setara dengan AS\$6.923.978).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties represents ownership of office space in Sopo Del building located at Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Depreciation of investment properties is charged to general and administrative expense (Note 35).

As of December 31, 2019, investment properties are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

Based on the current offering price of Sopo Del, the fair value of investment properties is amounting to Rp150,398,650,000 (equivalent to US\$10,819,269 as of December 31, 2019) (2018: Rp100,266,124,800 - equivalent to US\$6,923,978 as of December 31, 2018).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate any impairment in value of its investment properties as of December 31, 2019.

14. ASET TETAP, NETO

14. FIXED ASSETS, NET

2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition costs</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.882.358	2.971	-	-	57.830	1.943.159	Land
Bangunan dan pabrik	11.678.887	4.434	-	3.299	125.517	11.812.137	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	27.074.997	125.358	(453.564)	-	221.167	26.967.958	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	2.006.602	76.013	(220.159)	-	4.403	1.866.859	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.734.005	343.270	(23.525)	-	3.580	4.057.330	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	17.268.357	-	-	202.945	87.741	17.559.043	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367	Port facilities
Conveyor	18.951.574	1.138.791	(143.508)	-	-	19.946.857	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	101.110	509.394	-	(206.244)	-	404.260	Construction in progress
	83.594.007	2.200.231	(840.756)	-	500.238	85.453.720	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan berat	-	-	-	-	-	-	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	319.819	-	-	-	-	319.819	Vehicles
	319.819	-	-	-	-	319.819	
Sub-total	83.913.826	2.200.231	(840.756)	-	500.238	85.773.539	Sub-total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct Ownership
Bangunan dan pabrik	(3.923.898)	(660.150)		-	(33.138)	(4.617.186)
Mesin dan peralatan berat	(13.552.071)	(3.128.683)	453.222	-	(76.197)	(16.303.729)
Kendaraan	(936.485)	(202.319)	149.670	-	(3.600)	(992.734)
Perabot dan peralatan kantor	(2.348.353)	(504.553)	22.987	-	(3.135)	(2.833.054)
Jalan dan jembatan	(8.345.176)	(1.217.214)	-	-	(40.550)	(9.602.940)
Tempat timbunan batubara	(136.918)	(22.297)	-	-	-	(159.215)
Fasilitas pelabuhan	(274.433)	(62.736)	-	-	-	(337.169)
Conveyor	(12.135.509)	(1.255.895)	143.508	-	-	(13.247.896)
	(41.652.843)	(7.053.847)	769.387	-	(156.620)	(48.093.923)
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan berat	-	-	-	-	-	-
Kendaraan	(225.546)	(38.697)	-	-	-	(264.243)
	(225.546)	(38.697)	-	-	-	(264.243)
Sub-total	(41.878.389)	(7.092.544)	769.387	-	(156.620)	(48.358.166)
Nilai tercatat neto	42.035.437					37.415.373

2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct Ownership
Tanah	1.777.795	200.016	-	-	(95.453)	1.882.358
Bangunan dan pabrik	11.719.320	156.843	-	9.324	(206.600)	11.678.887
Mesin dan peralatan berat	26.329.745	1.207.696	(321.677)	224.283	(365.050)	27.074.997
Kendaraan	1.916.148	511.678	(532.805)	118.847	(7.266)	2.006.602
Perabot dan peralatan kantor	2.983.996	1.313.297	(697.590)	140.121	(5.819)	3.734.005
Jalan dan jembatan	16.960.186	96.687	-	338.407	(126.923)	17.268.357
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367
Conveyor	20.018.191	-	(1.066.617)	-	-	18.951.574
Aset dalam penyelesaian	10.138	258.331	-	(167.359)	-	101.110
	82.611.636	3.744.548	(2.618.689)	663.623	(807.111)	83.594.007
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan berat	213.401	-	-	(213.401)	-	-
Kendaraan	425.271	-	-	(105.452)	-	319.819
	638.672	-	-	(318.853)	-	319.819
Sub-total	83.250.308	3.744.548	(2.618.689)	344.770	(807.111)	83.913.826

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

	2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Bangunan dan pabrik	(3.311.512)	(652.803)	-	-	40.417	(3.923.898)	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	(10.461.705)	(3.369.944)	276.184	(78.708)	82.102	(13.552.071)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(1.167.275)	(211.929)	441.928	(39.060)	39.851	(936.485)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(2.736.772)	(245.109)	629.568	-	3.960	(2.348.353)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(7.205.659)	(1.205.715)	-	-	66.198	(8.345.176)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(114.721)	(22.197)	-	-	-	(136.918)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(211.696)	(62.737)	-	-	-	(274.433)	Port facilities
Conveyor	(11.233.843)	(1.415.696)	514.030	-	-	(12.135.509)	Conveyor
	(36.443.183)	(7.186.130)	1.861.710	(117.768)	232.528	(41.652.843)	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan berat	(78.708)	-	-	78.708	-	-	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(173.807)	(90.799)	-	39.060	-	(225.546)	Vehicles
	(252.515)	(90.799)	-	117.768	-	(225.546)	
Sub-total	(36.695.698)	(7.276.929)	1.861.710	-	232.528	(41.878.389)	Sub-total
Nilai tercatat neto	46.554.610					42.035.437	Net carrying amount

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2019 sebesar AS\$2.200.231 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS\$172.589.

The total addition of fixed assets in 2019 amounting to US\$2,200,231 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$172,589.

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2018 sebesar AS\$3.744.548 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS\$347.857.

The total addition of fixed assets in 2018 amounting to US\$3,744,548 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$347,857.

Informasi mengenai asuransi terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The information pertaining the insurance coverage on fixed assets as of December 31, 2019 is as follow:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/ Insurance periods	Risiko yang dipertanggungkan/ Risks	Nilai pertanggungan/ Sum insured amount
ABN	Hingga 1 Mei 2020/Until May 1, 2020	Kebakaran dan lainnya/ Fire and others	17.125.000
TMU	Hingga 25 Juni 2021/Until June 25, 2021	Semua risiko/All risks	361.811
IM	Hingga 31 Des 2019/Until Dec 31, 2019	Semua risiko kerusakan/ All risks of damage	23.745.240
PKU	Hingga 14 Mar 2020/Until Mar 14, 2020	Semua risiko/All risks	19.271.954

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Informasi mengenai asuransi terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/ Insurance periods	Risiko yang dipertanggungan/ Risks	Nilai pertanggungan/ Sum insured amount
ABN	Hingga 1 Mei 2019/Until May 1, 2019	Kebakaran dan lainnya/ Fire and others	17.250.000
TMU	Hingga 4 Agustus 2019/Until Aug. 4, 2019	Semua risiko/All risks	397.852
IM	31 Des 2017 - 31 Des 2018/ Dec 31, 2017 - Dec 31, 2018	Semua risiko kerusakan/ All risks of damage	16.411.117
PKU	Hingga 1 Mar 2019/Until Mar 1, 2019	Semua risiko/All risks	7.176.911

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$11.400.783 dan AS\$11.279.015 dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 23).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

The information pertaining the insurance coverage on fixed assets as of December 31, 2018 is as follow:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses which may arise from such risks.

Fixed asset with carrying amount as of December 31, 2019 and 2018 totaling to US\$11,400,783 and US\$11,279,015, respectively, are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Note 23).

The details of construction in progress are as follows:

2019			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan/Buildings	60%	301.096	Juli 2020/July 2020
Mesin dan peralatan berat/ Machinery and heavy equipment	1%	103.164	Desember 2020/December 2020
Total		404.260	Total
2018			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan berat/ Machinery and heavy equipment	1%	101.110	September 2019/September 2019
Total		101.110	Total

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran

* determined as proportionate of accumulated cost against the budget

Pengurangan aset tetap selama dalam tahun 2019 merupakan penjualan atas mesin dan peralatan berat, kendaraan dan perabot, peralatan kantor dan conveyor dengan nilai penjualan sebesar AS\$154.919. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$840.756 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$769.387.

Deduction of fixed assets in 2019 is a sale of machinery and heavy equipment, vehicles, office furniture and equipment and conveyor with a sales value of US\$154,919. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$840,756 with accumulated depreciation of US\$769,387.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pengurangan aset tetap selama dalam tahun 2018 merupakan penjualan atas mesin dan peralatan berat, kendaraan dan perabot dan peralatan kantor dengan nilai penjualan sebesar AS\$239.255 dan penghapusan conveyor dengan nilai buku sebesar AS\$552.587. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$1.591.246 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$1.386.855.

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pokok pendapatan	6.126.026	6.560.547
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	966.518	716.382
Total	7.092.544	7.276.929

PKU telah memperoleh hak atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

Nomor HGU/ HGU Number	Hektar/ Hectares	Lokasi/ Location	Tanggal kadaluarsal/ Expiration date
32	524	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
33	1.543	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
34	807	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
35	2.460	Sanga-sanga, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
36	55	Sanga-sanga dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
37	3.244	Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Deduction of fixed assets in 2018 is a sale of machinery and heavy equipment, vehicles and office furniture and equipment with a sales value of US\$239,255 and write-off conveyor with net book value of US\$552,587. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$1,591,246 with accumulated depreciation of US\$1,386,855.

The allocation of depreciation expense is as follows:

Cost of revenue
General and administrative
expenses (Note 35)

Total

PKU has obtained the landrights of the Plantation land under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Aset eksplorasi dan evaluasi termasuk pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang sebesar AS\$4.846.532 di mana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif.

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi nilai terpulihkannya.

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Exploration and evaluation assets includes expenditures for land compensation for mining amounting to US\$4,846,532 wherein the subsidiary has not conducted an extensive exploration and evaluation activities.

Based on management's analysis, there were no facts and circumstances suggested that the carrying amount of exploration and evaluation assets may exceed its recoverable amount.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO

16. MINE PROPERTIES, NET

2019					
	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mine under construction</i>	Tambang produksi/ <i>Producing mines</i>	Aset aktivitas pengupasan tanah/ <i>Stripping asset activity</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2019	2.496.778	71.858.902	55.888.741	130.244.421	Balance as of January 1, 2019
Penambahan	989.597	56.827	5.546.838	6.593.262	Additions
Transfer	(1.025.624)	1.025.624	-	-	Transfer
	2.460.751	72.941.353	61.435.579	136.837.683	
Dikurangi:					Less:
Saldo awal	-	(33.712.241)	(33.235.529)	(66.947.770)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(3.517.085)	(2.402.048)	(5.919.133)	Current year amortization
Akumulasi amortisasi	-	(37.229.326)	(35.637.577)	(72.866.903)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2019	2.460.751	35.712.027	25.354.031	63.526.809	Net carrying amount December 31, 2019
2018					
	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mine under construction</i>	Tambang produksi/ <i>Producing mines</i>	Aset aktivitas pengupasan tanah/ <i>Stripping asset activity</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2018	2.444.528	69.230.867	51.523.127	123.198.522	Balance as of January 1, 2018
Penambahan	52.250	2.628.035	5.160.262	7.840.547	Additions
Dibebankan ke biaya tambang	-	-	(794.648)	(794.648)	Charged to mining costs
	2.496.778	71.858.902	55.888.741	130.244.421	
Dikurangi:					Less:
Saldo awal	-	(27.681.366)	(29.372.889)	(57.054.255)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(6.030.875)	(3.862.640)	(9.893.515)	Current year amortization
Akumulasi amortisasi	-	(33.712.241)	(33.235.529)	(66.947.770)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2018	2.496.778	38.146.661	22.209.241	62.852.680	Net carrying amount December 31, 2018

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO (lanjutan)

Beban amortisasi tambang dilaporkan sebagai amortisasi aset pertambangan dalam biaya produksi (Catatan 34).

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dilaporkan sebagai bagian beban pengupasan tanah dalam biaya produksi (Catatan 34).

16. MINE PROPERTIES, NET (continued)

Amortization expense for mine properties is reported as amortisation of mine properties in the production costs (Note 34).

Amortization expense for stripping asset activity is reported as part of overburden removal in the production costs (Note 34).

17. GOODWILL

	2019
Akuisisi BHP	10.908.348
Akuisisi PKU	3.498.778
Akuisisi IM	25.017
Total	14.432.143

BHP

Goodwill berasal dari akuisisi 100% saham di BHP yang dilakukan pada tanggal 12 Desember 2018. Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS\$55.143.904. *Goodwill* tersebut merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi, yaitu melalui penerimaan dividen oleh BHP atas investasi saham di PT Paiton Energy.

PKU

Goodwill berasal dari akuisisi 90% saham PKU yang dilakukan dalam bulan Juni 2013. *Goodwill* tersebut merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi antara lain melalui perolehan operasional kegiatan tambang yang lebih efisien dan ekonomis misalnya penggunaan tanah milik PKU sebagai area *dumping* serta jalur *hauling* operasi tambang.

Uji penurunan nilai terhadap *Goodwill*

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi BHP pada tanggal 31 Desember 2019.

BHP

Berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi BHP pada tanggal 31 Desember 2019.

17. GOODWILL

	2018	
Akuisisi BHP	10.908.348	Acquisition of BHP
Akuisisi PKU	3.498.778	Acquisition of PKU
Akuisisi IM	25.017	Acquisition of IM
Total	14.432.143	Total

BHP

Goodwill arose from the acquisition of 100% BHP's shares on December 12, 2018. The value of the acquisition transaction is amounting to US\$55,143,904. *Goodwill* represents the expected benefits which will arise from the dividend received by BHP from investment in shares PT Paiton Energy.

PKU

Goodwill arose from the acquisition of 90% PKU's shares in June 2013. *Goodwill* represents the expected benefits which will arise from the acquisition including through efficient and economic mining operation such as usage of PKU's land as *dumping* area as well as *hauling* lane for mining operation.

Impairment test on *Goodwill*

The goodwill is tested for impairment annually.

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill arising from the acquisition of BHP as of December 31, 2019.

BHP

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill arising from the acquisition of BHP as of December 31, 2019.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. GOODWILL (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill (lanjutan)

BHP (lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang berasal dari akuisisi BHP tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah investasi saham di PT Paiton Energy.

PKU

Berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi PKU dan IM pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang berasal dari akuisisi PKU tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari sinergi kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah aset pertambangan ABN dan TMU, serta tanaman perkebunan PKU.

Nilai terpulihkan aset pertambangan ABN dan TMU serta tanaman perkebunan PKU, serta *goodwill* yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan.

Dalam menguji apakah penurunan nilai UPK diperlukan, nilai tercatat masing-masing UPK dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih besar antara nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jumlah terpulihkan UPK BHP ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari estimasi penerimaan pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode sampai dengan 2030.

Jumlah terpulihkan UPK PKU ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 5 tahun. Arus kas yang diproyeksikan mencerminkan perkembangan harga terkini batu bara.

17. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill (continued)

BHP (continued)

For impairment testing purposes, goodwill arising from the acquisition of BHP has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGU consists of investment in shares of PT Paiton Energy.

PKU

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill arising from the acquisition of PKU and IM as of December 31, 2019 and 2018.

For impairment testing purposes, goodwill arising from the acquisition of PKU has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the synergies of the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGUs consist of mine properties of ABN and TMU, and PKU's plantation.

The recoverable amounts of mine properties of ABN and TMU also plantation of PKU, also the allocated goodwill were determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows.

In assessing whether impairment on CGU is required, the carrying value of the respective CGUs is compared with CGU's recoverable amounts. The recoverable amount is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value in use.

The recoverable amount of BHP's CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the estimates of dividend income in relation to investment in shares of PT Paiton Energy approved by senior management covering period until 2030.

The recoverable amount of PKU's CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 5-years period. The projected cash flows reflect the coal's current prices.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk UPK sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

- Harga batu bara dan minyak inti sawit
- Tingkat diskonto
- Volume produksi
- Skema dividen

Harga batubara dan minyak inti sawit: Harga perkiraan batubara didasarkan pada data pasar yang tersedia dan estimasi manajemen.

Tingkat diskonto: Tingkat diskonto yang digunakan dalam kisaran 10,41% - 11,64% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang ("WACC") sebelum pajak.

Volume produksi: Estimasi volume produksi yang digunakan dalam perhitungan dihitung berdasarkan rencana tambang dan produksi. Masing-masing UPK memiliki karakteristik yang berbeda.

Skema dividen: Estimasi penerimaan pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

17. GOODWILL (continued)

Key assumptions used

The calculation of value in use for CGU is most sensitive to the following assumptions:

- Coal and CPO prices
- Discount rates
- Production volume
- Dividend scheme

Coal and CPO prices: Forecasted coal prices is based on available market data and management's estimates.

Discount rates: The discount rates used is approximately 10.41% - 11.64% which is derived from the pre-tax Weighted Average Cost of Capital ("WACC").

Production volume: The estimated production volume is based on the mine plan and production. Each CGU has specific characteristic.

Dividend Scheme: The estimates of dividend income in relation to investments in shares of PT Paiton Energy

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

18. UTANG USAHA

	2019	2018
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT RPP Contractors		
Indonesia (Catatan 46)	10.428.632	6.189.162
PT Putra Perkasa		
Abadi (Catatan 46)	9.346.229	-
PT Manado Karya		
Anugrah (Catatan 46)	4.491.624	-
PT Mega Multi Energi	1.094.050	-
PT Pelita Samudera Shipping	1.069.608	1.154.097
PT Cipta Kridatama (Catatan 46)	-	32.095.391
Lain-lain (di bawah AS\$1.000.000)	5.618.492	5.371.591
	32.048.635	44.810.241

18. TRADE PAYABLES

<u>Third parties:</u>
PT RPP Contractors
Indonesia (Note 46)
PT Putra Perkasa
Abadi (Note 46)
PT Manado Karya
Anugrah (Note 46)
PT Mega Multi Energi
PT Pelita Samudera Shipping
PT Cipta Kridatama (Note 46)
Others (below US\$1,000,000)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

	2019
Dolar Amerika Serikat	1.615.978
Rupiah	30.432.657
	32.048.635

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo	24.849.248
Lewat jatuh tempo	
Kurang dari 30 hari	4.777.706
31 sampai 60 hari	189.258
61 sampai 90 hari	703.373
91 sampai 360 hari	777.560
Lebih dari 360 hari	751.490
	32.048.635

18. TRADE PAYABLES (continued)

The trade payables primarily arose from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

Trade payables based on currency consist of:

	2018	
	614.547	United States Dollar
	44.195.694	Rupiah
	44.810.241	

Aging of trade payables is as follows:

	2018	
	32.533.728	Current
		Overdue
	10.342.120	Less than 30 days
	373.315	31 to 60 days
	9.078	61 to 90 days
	710.975	91 to 360 days
	841.025	Over than 360 days
	44.810.241	

19. UTANG LAIN-LAIN

	2019
<u>Liabilitas jangka pendek</u>	
Pihak ketiga	1.370.335
<u>Liabilitas jangka panjang</u>	
Pihak ketiga	2.247.375
Total	3.617.710

Utang lain-lain jangka pendek kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2018 terutama merupakan pinjaman BHP kepada Mitsui & Co. Ltd., Nebras Power Investment Management B.V., Tepco International Paiton II B.V. dan Paiton Power Financing, B.V.. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan 5% per tahun. Pada Februari 2019, BHP telah melunasi pinjaman tersebut dengan menggunakan hasil pencairan utang bank (Catatan 23a).

Utang lain-lain jangka panjang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan utang GLP ke Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (pemegang saham non-pengendali entitas anak).

19. OTHER PAYABLES

	2018	
<u>Current liabilities</u>		
Third parties	12.685.911	
<u>Non-current liabilities</u>		
Third parties	7.521.321	
Total	20.207.232	

Current portion of other payable to third parties as of December 31, 2018 mainly represents BHP's loan to Mitsui & Co. Ltd., Nebras Power Investment Management B.V., Tepco International Paiton II B.V. and Paiton Power Financing, B.V.. This loan were subject to annual interest at 5% per annum. In February 2019, BHP has fully repaid the loan using the proceed from the drawdown of bank loan (Note 23a).

Non-current portion of other payable to third parties as of December 31, 2019 represents GLP's payables to Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (non-controlling shareholder of a subsidiary).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain jangka panjang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan uang muka yang diterima GLP dari Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (pemegang saham non-pengendali entitas anak) sehubungan dengan kewajiban pemenuhan Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi (Catatan 23b). Uang muka ini dikenakan bunga sebesar *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* untuk 3 (tiga) bulan ditambah 4% per tahun. Selama 2019, Utang lain-lain jangka panjang tersebut direklasifikasi ke uang muka setoran modal.

Utang lain-lain berdasarkan mata uang terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	2.555.256	18.846.663
Rupiah	1.062.454	1.360.569
Total	3.617.710	20.207.232

19. OTHER PAYABLES (continued)

Non-current portion of other payable to third parties as of December 31, 2018 represents advance received by GLP from Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (non-controlling shareholder of a subsidiary) in relation to the fulfillment of requirement for Modal Sendiri as defined under Syndicated Credit Agreement (Note 23b). This advance is subject to interest at London Interbank Offered Rate ("LIBOR") for 3 (three) months plus 4% per annum. During 2019, the non-current portion of other payables was reclassified to advance for future share subscription.

Other payables based on currency consist of:

*Third parties
United States Dollar
Rupiah
Total*

20. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Konstruksi pembangkit listrik	32.966.473	11.353.225
Pengangkutan	956.617	758.615
<i>Domestic Market Obligation</i>	620.174	5.022.091
Analisis dan survei	528.801	599.745
Royalti	406.187	48.970
Infrastruktur	374.293	274.297
Bunga atas utang bank	251.023	236.083
Jasa profesional	184.117	518.928
Kontraktor	-	1.731.590
Kompensasi kepada penduduk	-	1.036.477
Lain-lain	551.876	1.256.334
Total	36.839.561	22.836.355

20. ACCRUED EXPENSES

Detail of accrued expenses are as follows:

*Construction of power plant
Barging
Domestic Market Obligation
Analysis and Surveyor
Royalty
Infrastructure
Interest on bank loan
Professional fee
Contractor
Compensation to villagers
Others
Total*

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

a. Prepaid tax and estimated claim for tax refund

	2019	2018	
Pajak dibayar di muka			<u>Prepaid taxes</u>
Entitas anak:			<u>Subsidiaries:</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	78.310	Value Added Tax
Total	-	78.310	Total
<u>Estimasi tagihan pajak</u>			<u>Estimated claims for tax refund</u>
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak:			Subsidiary
TBE/IM	-	132.525	TBE/IM
TMU	1.188.989	-	TMU
Total	1.188.989	132.525	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2019	2018	
Perusahaan:			<u>The Company:</u>
Pasal 21	44.528	69.410	Article 21
Pasal 23	202	4.613	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	18.692	Value Added Tax
	44.730	92.715	
Entitas Anak:			<u>Subsidiaries:</u>
Pasal 4(2)	335.348	121.037	Article 4(2)
Pasal 21	161.336	640.675	Article 21
Pasal 23	146.376	390.736	Article 23
Pasal 26	44	26.423	Article 26
Pasal 29	629.249	7.601.240	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	81.649	33.969	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	67.864	61.828	Tax on Land and Building
Lain-lain	19.072	18.891	Others
	1.440.938	8.894.799	
Total	1.485.668	8.987.514	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak

c. Tax expense

Beban pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

The Group tax expense for the year ended December 31, 2019 and 2018 consist of:

	2019	2018	
Beban pajak kini	9.435.327	27.657.977	Current tax expense
Pajak dibayar dimuka tahun berjalan yang tidak diklaim	-	3.796	Unclaimed current year prepaid tax
Beban pajak kini yang berasal dari penghapusan estimasi tagihan pajak	-	799.319	Current tax expense arising from unrecognized estimated claim for tax refund
Beban pajak kini yang berasal dari tahun pajak 2018	91.627	-	Current tax expense pertaining to fiscal year 2018
Beban pajak tangguhan	9.596.514	730.734	Deferred tax expense
Beban pajak - neto	19.123.468	29.191.826	Tax expense - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang dilaporkan dalam laba rugi dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan, dan beban pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense as shown in the profit or loss and the Company's estimated taxable loss, and the Company's current tax expense for the year ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	62.869.168	97.281.622	Consolidated profit before tax expense
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	(70.046.804)	(104.973.693)	Profit before tax expense - Subsidiaries
Penyesuaian lainnya	12.028.924	28.486.492	Other Adjustments
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	4.851.288	20.794.421	Profit before tax expense - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Liabilitas program imbalan pasti	157.114	(106.316)	Defined benefits plan liabilities
Pembayaran utang leasing	(10.267)	(23.380)	Payment of finance lease payables
Imbalan kerja	(2.126.350)	95.621	Employee benefits
Penyusutan	105	10.811	Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Dividen dari entitas anak	(10.734.612)	(27.199.684)	Dividend from subsidiary
Pendapatan bunga - amortized cost	(1.425.840)	(1.861.760)	Interest income - amortized cost
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(74.453)	(157.648)	Income subject to final tax
Lain-lain	278.030	296.780	Others
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	(9.084.985)	(8.151.155)	Estimated tax loss - Company

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Analisa akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The analysis of the Company's tax losses carried forward is as follows:

	2019	2018	
Tahun Pajak:			Fiscal Years:
2016	(2.410.192)	(2.410.192)	2016
2017	(2.314.451)	(2.314.451)	2017
2018	(8.151.155)	(8.151.155)	2018
2019	(9.084.985)	-	2019
Akumulasi rugi fiskal	(21.960.783)	(12.875.798)	Tax losses carried forward

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dengan beban pajak yang diakui di dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense based on the profit before tax expense at statutory tax rates and the tax expense as shown in profit or loss is as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak	62.869.168	97.281.622	Consolidated profit before tax expense
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(15.717.292)	(24.320.406)	Tax expense computed using the prevailing tax rate
Efek perbedaan tarif pajak atas entitas anak	213.042	43.506	Effect on the different tax rate applied for subsidiaries
Pengaruh pajak atas beda tetap	376.597	4.804.571	Tax effect of permanent differences
Pengaruh pajak atas penyesuaian konsolidasi	(2.719.109)	(7.035.135)	Tax effect on consolidation entries
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.776.393)	(2.031.973)	Unrecognized deferred tax assets
Beban pajak kini yang berasal dari penghapusan estimasi tagihan pajak	-	(799.319)	Current tax expense arising from unrecognized estimated claim for tax refund
Dampak translasi	(111.703)	61.570	Translation effect
Beban pajak kini yang berasal dari tahun pajak 2018	91.627	-	Current tax expense pertaining to fiscal year 2018
Lain-lain	519.763	85.360	Others
Beban pajak - neto	(19.123.468)	(29.191.826)	Tax expense - net

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Perusahaan</u>		
Akumulasi rugi fiskal	2.271.246	3.218.950
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(531.587)	23.905
Penyusutan	26	2.703
Sewa pembiayaan	(2.567)	(5.845)
Liabilitas program imbalan pasti	39.279	(26.579)
	1.776.397	3.213.134
Penyisihan	(1.776.397)	(3.213.134)
Sub - total	-	-
Entitas anak	9.596.514	730.734
Beban pajak tangguhan	9.596.514	730.734

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	2019	2018
Aset pajak tangguhan:		
ABN	1.899.698	2.218.153
TBE/IM	1.808.471	2.022.729
TMU	227.101	337.042
PKU	641.866	290.842
Total	4.577.136	4.868.766
Liabilitas pajak tangguhan:		
GLP	(6.299.201)	(1.427.728)
Toba Energi/MCL/BHP	(16.044.570)	(11.242.692)
Total	(22.343.771)	(12.670.420)

e. Administrasi

Kelompok Usaha selain PKU, Toba Energi, MCL, GLP, BHP dan Adimitra Niaga telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sejak tahun pajak 2012.

Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

21. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:

	2019	2018	<u>The Company</u>
			Tax losses carried forward
			Short-term employee benefits liabilities
			Depreciation
			Finance lease
			Defined benefits plan liabilities
			Allowance
			Sub - total
			Subsidiaries
			Deferred tax expense

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	2019	2018	<u>Deferred tax assets:</u>
			ABN
			TBE/IM
			TMU
			PKU
Total	4.577.136	4.868.766	Total
			<u>Deferred tax liability:</u>
			GLP
			Toba Energi/MCL/BHP
Total	(22.343.771)	(12.670.420)	Total

e. Administration

The Group except for PKU Toba Energi, MCL, GLP, BHP and Adimitra Niaga have obtained approval from the Directorate General of Taxes to maintain their bookkeeping in United States Dollar currency effective since fiscal year 2012.

In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. UANG MUKA PELANGGAN

22. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	2019	2018	
Taisa Suisse SA	199.500	-	Taisa Suisse SA
Avra Commodities Pte., Ltd	-	1.560.000	Avra Commodities Pte., Ltd
Lain-lain (di bawah AS\$50.000)	43.718	21.969	Others (below US\$50,000)
Total	243.218	1.581.969	Total

23. UTANG BANK

23. BANK LOANS

	2019	2018	
<u>Utang Perusahaan</u>			<u>The Company's Borrowing</u>
Bank Sindikasi			Syndicated Banks
Nominal	93.750.000	101.300.000	Nominal
Biaya yang belum diamortisasi	(865.963)	(1.991.458)	Unamortized Cost
Sub total	92.884.037	99.308.542	Sub total
<u>Utang Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary's Borrowing</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Nominal	85.390.256	35.851.931	Nominal
Biaya yang belum diamortisasi	(2.044.512)	(2.459.700)	Unamortized Cost
Sub total	83.345.744	33.392.231	Sub total
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Nominal	20.935.605	20.097.082	Nominal
Biaya yang belum diamortisasi	(83.956)	(92.633)	Unamortized Cost
Sub total	20.851.649	20.004.449	Sub total
Bank Sindikasi			Syndicated Banks
Nominal	58.882.481	-	Nominal
Biaya yang belum diamortisasi	(412.671)	-	Unamortized Cost
Sub total	58.469.810	-	Sub total
Citibank, N.A., Indonesia	2.700.000	2.333.333	Citibank, N.A., Indonesia
	258.251.240	155.038.555	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(17.918.691)	(16.573.729)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	240.332.549	138.464.826	Long-term Portion

Suku bunga atas utang bank tersebut diatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 4,9% - 7,8% (2018: 4,5% - 7,8%) per tahun untuk utang dalam mata uang AS\$ dan 11,0% (2018: 10,5% - 11,0%) per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.

The interest rates on the above bank loans for the year ended December 31, 2019 was 4.9% - 7.8% (2018: 4.5% - 7.8%) per annum on loans repayable in US\$ and 11.0% (2018: 10.5% - 11.0%) per annum on loan repayable in Rupiah.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi

Pada tanggal 29 Nopember 2018, Perusahaan (selaku Debitur), IM, TBE, Toba Energi, dan TMU (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Kredit No. 26 dengan Bank Mandiri dan PT Bank KEB Hana Indonesia (selaku Kreditur) untuk beberapa fasilitas pinjaman sejumlah AS\$120.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 90 hari setelah tanggal perjanjian. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Akta No. 24 tanggal 8 April 2019.

Pada tanggal 19 Desember 2018, BHP, Debitur dan Bank Mandiri menandatangani Dokumen Akses yang menyatakan bahwa BHP setuju untuk menjadi Pihak Terikat pada Perjanjian Kredit No. 26.

Pada tanggal 16 Mei 2019 dan 23 Mei 2019, Debitur, Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia") dan Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta ("Bangkok Bank") menandatangani Perjanjian Pengalihan yang menyatakan bahwa Bank Mandiri mengalihkan sebagian haknya sebagai Kreditur kepada Bank Negara Indonesia dan Bangkok Bank.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai pelunasan pinjaman kepada Bank Mandiri yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (*non-revolving*) tanggal 2 Mei 2017, pembiayaan akuisisi saham BHP (Catatan 11 dan 17) dan keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo dalam bulan Desember 2018, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 30 Juni 2022.

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *LIBOR* untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 6,9% (2018: 7,3%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2019 adalah sebesar AS\$8.422.289 (2018: AS\$530.529).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM, Toba Energi, TBE, TMU dan BHP serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, Toba Energi, TBE, TMU dan saham TBE di IM.

23. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks

On November 29, 2018, the Company (as Debtor), IM, TBE, Toba Energi, and TMU (as the Related Parties) entered into Credit Agreement No. 26 with Bank Mandiri and PT Bank KEB Hana Indonesia (as Creditor) on loan facilities amounting to US\$120,000,000. These facilities were available until 90 days after the date of the agreement. This agreement was last amended by Deed No. 24 dated April 8, 2019.

On December 19, 2018, BHP, Debtor and Bank Mandiri entered into an Accession Document stating that BHP agreed to become a Related Party to the Credit Agreement No. 26.

On May 16, 2019 and May 23, 2019, Debtor, Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia") and Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta ("Bangkok Bank") entered into an The Transfer Agreement which states that Bank Mandiri transferred part of its rights as Creditor to Bank Negara Indonesia and Bangkok Bank.

The proceeds of this borrowing were used for repayment of loan to Bank Mandiri under Special Transaction Loan Facility Agreement (*non-revolving*) dated May 2, 2017, financing of BHP's shares acquisition (Notes 11 and 17) and general corporate purposes.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due in December 2018, and the final installment due on June 30, 2022.

The facility is charged annual interest at *LIBOR* for 3 months plus a certain percentage which will be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the year ended December 31, 2019 is 6.9% (2018: 7.3%).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss of 2019 amounted to US\$8,422,289 (2018: US\$530,529).

This loan is collateralized under fiduciary trust by the Company, IM, Toba Energi, TBE, TMU and BHP's current accounts at bank and pledge of IM and TMU's trade receivables, certain fixed assets and insurance claim, the Company's ownership in ABN, Toba Energi, TBE, TMU and TBE's ownership in IM.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,15 dan *Debt Service Group terhadap EBITDA Group* (tanpa memperhitungkan kewajiban finansial PKU, MCL dan GLP) maksimal 3,00. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$93.750.000 (2018: AS\$101.300.000).

Entitas Anak - MCL

- i. Pada tanggal 21 Desember 2018, MCL menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Sindikasi Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka untuk investasi dan *interest during construction* masing-masing sebesar AS\$144.495.000 dan AS\$13.491.000.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik berdasarkan PPL antara MCL dan PLN tanggal 7 April 2017. Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

Pinjaman ini akan dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada yang lebih awal antara 8 bulan setelah COD sebagaimana didefinisikan dalam PPL atau 40 bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 7,5% (2018: Nihil).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2019 adalah sebesar AS\$3.123.829 (2018: A\$Nihil).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi serta jaminan lain yang disyaratkan pada Perjanjian Kredit Sindikasi.

23. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

Under the provision of the agreement, the Company have to maintain certain financial ratios such as *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 1.15 and *Debt Service Group to EBITDA Group* (without taking into account the financial obligations of PKU, MCL and GLP) maximum 3.00. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

The nominal amount of loan as of December 31, 2019 amounted to US\$93,750,000 (2018: US\$101,300,000).

The Subsidiary - MCL

- i. On December 21, 2018, MCL entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur related the term loan facility (non-revolving) for investment loan and interest during construction loan amounting to US\$144,495,000 and US\$13,491,000, respectively.

The proceeds of investment loan facility is used to finance the construction of power plant based on the PPA between MCL and PLN dated April 7, 2017. The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due on the earlier between 8 months following the COD as defined in the agreement or 40 months after the date of the agreement. The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. The actual average interest rates for the year ended December 31, 2019 is 7.5% (2018: Nil).

Interest expense on this borrowing cost which is charged to the profit or loss of 2019 amounted to US\$3,123,829 (2018: US\$Nil).

This loan is collateralized by the land on the construction site, fiduciary collateral of movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required in Syndicated Loan Agreement.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Entitas Anak – MCL (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini mewajibkan MCL antara lain membuka rekening-rekening di Bank Mandiri yang digunakan untuk menampung setoran dana Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan beberapa rekening lainnya untuk pembayaran kewajiban sehubungan dengan proyek.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, MCL harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif. Pengujian atas pemenuhan rasio keuangan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan MCL yang telah diaudit.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$58.882.483 (2018: AS\$Nihil).

- ii. MCL menandatangani Perjanjian Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 22 Januari 2019 dengan limit maksimal sebesar AS\$18.800.000.

Jangka waktu fasilitas Bank Garansi adalah sampai dengan 6 November 2021 sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh MCL dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas Bank Garansi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas *Non-Cash Loan* tersebut telah digunakan seluruhnya sebesar AS\$18.800.000.

- iii. MCL juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 22 Januari 2019 dengan limit maksimal sebesar AS\$78.750.000.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap* ("IRS") berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur.

23. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

The Subsidiary – MCL (continued)

These facility among others requires MCL to open bank accounts at Bank Mandiri which is used for receiving of Modal Sendiri as defined in the Syndicated Credit Agreement and several other accounts for payment of obligations relating to the project.

Under the Syndicated Loan Agreement, MCL has to maintain certain financial ratios, such as Debt to Equity Ratio at maximum 400%, Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value. The compliance test on the above financial ratios shall be conducted by referencing to the annual audited financial statements of MCL.

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2019 amounted to US\$58,882,483 (2018: US\$Nil).

- ii. *MCL entered into Bank Guarantee Agreement with Bank Mandiri on January 22, 2019 with maximum limit amounting to US\$18,800,000.*

The term of Bank Guarantee facility is until November 6, 2021 from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur as mentioned above. Obligations to be fulfilled by MCL in the Syndicated Loan Agreement also apply to Bank Guarantee facility.

As of December 31, 2019, the Non-Cash Loan facility has been fully used amounting to US\$18,800,000.

- iii. *MCL also entered into Treasury Line Agreement with Bank Mandiri on January 22, 2019 with maximum limit amounting to US\$78,750,000.*

This Treasury Line facility can be used for Interest Rate Swap ("IRS") transaction related to hedging based on Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Entitas Anak – MCL (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh MCL dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas *Treasury Line* tersebut sudah digunakan sebesar AS\$13.980.623 (Catatan 39i).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan, IM, TMU dan MCL (“Para Debitur”) menandatangani Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 2 Mei 2017 untuk fasilitas *non-cash loan (revolving)* sebesar AS\$25.000.000

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan secara bergantian oleh Para Debitur untuk penerbitan jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan pekerjaan, jaminan uang muka atau jaminan lain terkait kegiatan operasional Para Debitur.

Fasilitas *Non-Cash Loan* dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Perjanjian Kredit No. 26 (Catatan 23a). Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit No. 26 juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan, IM, dan TMU menandatangani amandemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri antara lain terkait dengan perubahan Debitur di mana MCL tidak lagi menjadi Debitur dalam fasilitas ini, perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2020 dan penurunan batas fasilitas dari AS\$25.000.000 menjadi AS\$5.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$1.947.773.

23. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

The Subsidiary – MCL (continued)

The term of *Treasury Line* facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the *Syndicated Loan Agreement* as mentioned above. Obligations to be fulfilled by MCL in the *Syndicated Loan Agreement* also apply to *Treasury Line* facility.

As of December 31, 2019, the *Treasury Line* facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$13,980,623 (Note 39i).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

The Company (continued)

The Company, IM, TMU and MCL (as Debtors) entered into *Non-Cash Loan Facility Agreement* or *Bank Guarantee* with Bank Mandiri on May 2, 2017 for *non-cash loan (revolving)* amounting to US\$25,000,000.

This *Non-Cash Loan* facility can be used interchangeably by the Debtors for issuance of the *bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond* or others *guarantee bond* related to the Debtors’s operational activities.

The *Non-Cash Loan* facility is secured by the same collateral with the *Credit Agreement No. 26* (Note 23a). Obligations to be fulfilled by the Debtors in the *Credit Agreement No. 26* also apply to *Non-Cash Loan* facility.

On April 24, 2019, the Company, IM, and TMU entered into amendment *Non-Cash Loan Facility Agreement* or *Bank Guarantee* with Bank Mandiri among others related with changes to Debtor where MCL is no longer a Debtor in this facility, the extension of the *Non-Cash Loan Facility* to May 1, 2020 and a reduction in the facility limit from US\$25,000,000 to US\$5,000,000.

As of December 31, 2019, the *Non-Cash Loan* facility or bank guarantee has been utilized amounting to US\$1,947,773.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak - GLP

- i. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka kredit investasi dan kredit *interest during construction* masing-masing sebesar AS\$156.639.021 dan AS\$15.137.030. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan atas Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 20 Desember 2019.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN tanggal 14 Juli 2016 (Catatan 46d). Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada yang lebih awal antara 6 bulan setelah *Commercial Operation Date* sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian atau 46 bulan setelah tanggal perjanjian, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 11 Juli 2029.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Sebesar 20,3841% bagian dari jumlah yang bunga yang terutang harus dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 7,4% (2018: 7,2%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2019 adalah sebesar AS\$4.486.700 (2018: AS\$2.849.546).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi proyek, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi GLP serta jaminan lain yang disyaratkan oleh Bank Mandiri.

Fasilitas pinjaman ini membatasi GLP untuk, namun tidak terbatas pada, pembayaran dividen diatas jumlah tertentu, melakukan akuisisi, *merger*.

23. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary - GLP

- i. On July 11, 2017, GLP entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri related the term loan facility (non-revolving) for investment loan and interest during construction loan amounting to US\$156,639,021 and US\$15,137,030, respectively. This agreement was last amended by Amendment to Syndicated Loan Agreement dated December 20, 2019.

The proceeds of investment loan facility were used to finance the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the Power Purchase Agreement ("PPA"), between GLP and PLN dated July 14, 2016 (Note 46d). The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due on the earlier between 6 months following the Commercial Operation Date as defined in the agreement or 46 months after the date of the agreement, and the final installment due on July 11, 2029.

The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. Amounting to 20.3841% of the interest payable shall be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the year ended December 31, 2019 is 7.4% (2018: 7.2%).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss of 2019 amounted to US\$4,486,700 (2018: US\$2,849,546).

This loan is collateralized by the land on the project site, fiduciary collateral of GLP's movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required by Bank Mandiri.

These facility restricts GLP to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments in excess of certain amount, conduct an acquisition, merger.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak - GLP (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini mewajibkan GLP antara lain membuka rekening-rekening di Bank Mandiri yang digunakan untuk menampung setoran dana Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan untuk pembayaran kewajiban sehubungan dengan proyek.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, GLP harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif. Pengujian atas pemenuhan rasio keuangan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan GLP yang telah diaudit.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$85.390.256 (2018: AS\$35.851.931).

- ii. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP juga menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi sebesar AS\$3.350.000 dengan Bank Mandiri.

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan untuk menjamin pelaksanaan proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan PPL antara GLP dan PLN dalam bentuk penerbitan bank garansi.

Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* adalah 43 bulan sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$3.350.000 dengan penerbitan bank garansi kepada PLN (Catatan 46d).

23. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

These facility among others requires GLP to open bank accounts at Bank Mandiri which is used for receiving of Modal Sendiri as defined in the Syndicated Credit Agreement and for payment of obligations relating to the project.

Under the Syndicated Credit Agreement, GLP has to maintain certain financial ratios, such as Debt to Equity Ratio at maximum 400%, Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value. The compliance test on the above financial ratios shall be conducted by referencing to the annual audited financial statements of GLP.

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2019 amounted to US\$85,390,256 (2018: US\$35,851,931).

- ii. *On July 11, 2017, GLP also entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri amounting to US\$3,350,000.*

This Non-Cash Loan facility can be used to ensure the implementation of the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the PPA between GLP and PLN in the form of bank guarantee issuance.

The maturity of Non-Cash Loan facility is 43 months from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtors in the Syndicated Loan Agreement also apply to Non-Cash Loan facility.

The Non-Cash Loan facility or bank guarantee has been utilized amounting to US\$3,350,000 by issuance of bank guarantee to PLN (Note 46d).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak - GLP (lanjutan)

- iii. GLP juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 11 Juli 2017 dengan limit maksimal sebesar AS\$85.888.025.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap* ("IRS") berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi.

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas *Treasury Line* tersebut sudah digunakan sebesar AS\$16.909.347 (2018: AS\$6.836.374) (Catatan 39i).

Entitas Anak - ABN

- i. Pada tanggal 7 Agustus 2018, ABN menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 6 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, untuk (1) fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS\$12.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$7.000.000 dapat digunakan oleh ABN bersama-sama dengan Adimitra Niaga dan sebesar AS\$5.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources; dan (2) fasilitas *Trust Receipt* sebagai sub limit dari fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan.

23. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

- iii. GLP also entered into *Treasury Line Agreement* with Bank Mandiri on July 11, 2017 with maximum limit amounting to US\$85,888,025.

This *Treasury Line* facility can be used for *Interest Rate Swap* ("IRS") transaction related to hedging based on *Syndicated Loan Agreement*.

The term of *Treasury Line* facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the *Syndicated Loan Agreement* as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtors in the *Syndicated Loan Agreement* also apply to *Treasury Line* facility.

As of December 31, 2019, the *Treasury Line* facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$16,909,347 (2018: US\$6,836,374) (Note 39i).

The Subsidiary - ABN

- i. On August 7, 2018, ABN signed a notarial Deed No. 6 of Provision of *Non-Cash Loan Facility* with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, for facilities (1) *Non Cash Loan* facility with a limit of US\$12,000,000 with condition that US\$7,000,000 can be used by ABN together with Adimitra Niaga and amounting to US\$5,000,000 to be used by Adimitra Resources; and (2) *Trust Receipt* facility as a sub limit of *Non Cash Loan* facilities amounting to US\$5,000,000. This facility is not guaranteed.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak – ABN (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2019, ABN menandatangani Adendum Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 34 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, untuk fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS\$28.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$10.000.000 dapat digunakan oleh ABN, sebesar AS\$4.000.000 untuk digunakan Adimitra Niaga dan sebesar AS\$14.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* diperpanjang sampai dengan tanggal 11 April 2020. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas *Non-Cash Loan* tersebut telah digunakan sebesar AS\$1.822.000 (2018: AS\$4.700.000).

- ii. Pada tanggal 12 April 2019, ABN juga menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Treasury Line* No. 35 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta dengan limit maksimal sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk operasional jual beli valuta asing dan/atau *hedging* (*Tom, Spot, Forward*).

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah satu tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas *Treasury Line* tersebut belum digunakan.

23. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary – ABN (continued)

On April 12, 2019, ABN signed a notarial Amendment Deed No. 34 of Provision of Non-Cash Loan Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, for Non-Cash Loan facility with a limit of US\$28,000,000 with condition that US\$10,000,000 can be used by ABN, amounting to US\$4,000,000 to be used by Adimitra Niaga and amounting to US\$14,000,000 to be used by Adimitra Resources. The maturity of Non-Cash Loan facility is extended until April 11, 2020. This facility is not guaranteed.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the Non-Cash Loan facility has been used amounting to US\$1,822,000 (2018: US\$4,700,000).

- ii. On April 12, 2019, ABN signed a notarial Deed No. 35 of Treasury Line Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta with a limit of US\$10,000,000.

This Treasury Line facility can be used for foreign exchange trading operations and/or hedging (*Tom, Spot, Forward*).

The term of Treasury Line facility is one year from the date of agreement. This facility is not guaranteed.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the Treasury Line facility has not been used.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI")**

PKU memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dari BRI dengan saldo pinjaman (dalam nilai setara Dolar Amerika Serikat) sebagai berikut:

	2019
Kredit modal kerja	1.115.027
Kredit investasi	19.736.622
	20.851.649

Kredit Modal Kerja

Kredit ini diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tertanggal 24 Nopember 2016, sebesar Rp15.500.000.000 dari BRI dalam bentuk rekening koran dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Kredit ini digunakan untuk modal kerja pembelian tandan buah segar. Fasilitas ini kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Nopember 2020 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi di bawah ini serta dikenakan bunga pinjaman sebesar 11,0% per tahun sejak Agustus 2018.

Kredit Investasi

PKU memperoleh pinjaman ini berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi masing-masing untuk kebun dan pabrik minyak kelapa sawit ("PMKS") tertanggal 25 Maret 2013, antara PKU dan BRI dengan fasilitas pinjaman seluruhnya berjumlah sebesar Rp221.500.000.000 untuk kredit investasi dan Rp54.028.000.000 untuk kredit bunga selama masa konstruksi, sebagaimana yang telah diubah terakhir kali berdasarkan Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi Interest During Construction Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-Interest During Construction Pabrik Minyak Kelapa Sawit" tanggal 24 Nopember 2016 ("Perjanjian").

Kredit investasi kebun dan kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun berjangka waktu sebelas tahun (termasuk *grace period* empat tahun), dan kredit investasi PMKS dan kredit bunga selama masa konstruksi PMKS berjangka waktu sepuluh tahun (termasuk *grace period* tiga tahun) sejak tanggal 24 Nopember 2016.

23. BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI")**

PKU obtained the loan facilities denominated in Rupiah from BRI with following outstanding amount (in US Dollar equivalent):

	2018	
	1.070.368	Working capital loan
	18.934.081	Investment loan
	20.004.449	

Working Capital Loan

This loan is obtained based on Working Capital Credit Agreement dated November 24, 2016, amounting to Rp15,500,000,000 from BRI in the form of bank account, interest bearing at 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. This loan for purchase of fresh fruit bunches. This facility later has been extended to November 24, 2020 and is secured by the same collateral with the Investment Loans Facility as discussed below and interest bearing at 11.0% per annum since August 2018.

Investment Loans

PKU obtained this borrowing based on an investment credits and interest during constructions facilities agreement for palm oil plantation and palm oil mill ("PMKS"), respectively, dated March 25, 2013, between PKU and BRI with total loan facilities of Rp221,500,000,000 for investments credit and Rp54,028,000,000 for interest during construction facilities, which has been amended under Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi Interest During Construction Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-Interest During Construction Pabrik Minyak Kelapa Sawit" dated November 24, 2016 (the "Agreement").

The investment credit and interest during construction for palm oil have period of eleven years (including a grace period of four years) and investment credit and interest during construction for PMKS have period of ten years (including a grace period of three years) since November 24, 2016.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)**

Kredit Investasi (lanjutan)

Kredit investasi kebun termasuk kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun akan dibayar secara kuartalan dengan pembayaran pertama jatuh tempo dalam bulan Nopember 2021 sedangkan kredit investasi PMKS termasuk kredit bunga selama masa konstruksi PMKS akan dibayar secara kuartalan dengan cicilan pertama jatuh tempo dalam bulan Nopember 2020. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Pada Agustus 2018, suku bunga pinjaman berubah menjadi 11,0%.

Fasilitas ini antara lain dijamin dengan bidang tanah dengan sertifikat HGU No. 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 yang terdaftar atas nama PKU, beserta semua yang ada di atas tanah tersebut yaitu antara lain berupa tanaman dan pabrik minyak kelapa sawit yang diikat secara fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp366.336.000.000, tanah perkebunan non-SHGU dengan nilai pengikatan Rp43.612.000.000, piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp10.887.000.000, persediaan yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp18.095.000.000.

Fasilitas pinjaman ini membatasi PKU untuk, namun tidak terbatas pada, membagi keuntungan atau pembayaran dividen tunai, melunasi atau menurunkan posisi utang kepada pemegang saham kecuali antara lain pelunasan utang kepada Perusahaan terkait dengan pendanaan kembali kebun, maksimal sebesar Rp133.300.000.000, serta menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bertahap sehingga di bawah 300% paling lambat tahun 2022.

Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 11,0% (2018: 10,7%).

Bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah setara dengan AS\$2.275.292 (2018: AS\$2.306.956).

23. BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)**

Investment Loans (continued)

The investment credit and interest during construction for palm oil will be paid on quarterly basis with the first installment due in November 2021 while the investment credit and interest during construction for PMKS will be paid on quarterly basis with the first installment due in November 2020. The loan interest rate is 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. In August 2018, the loan interest rate changed to 11,0%.

These facilities are secured among other with lots of land under HGU certificates No. 32, 33, 34, 35, 36, and 37 which are registered under the name of PKU, including all on the land which include palm oil plants and palm oil mill with total value of Rp366,336,000,000 which be bound by fiduciary, non-SHGU land amounting to Rp43,612,000,000, receivables amounting to Rp10,887,000,000 which be bound by fiduciary, inventory amounting to Rp18,095,000,000 which be bound by fiduciary.

These facilities restricts PKU to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments, settle or reduce the balance of its loan to shareholder except but not limited to settle its loan to the Company in relation to plantation refinancing at maximum amount of Rp133,300,000,000 as well as to gradually maintain its Debt to Equity Ratio until it reach 300% in 2022.

The actual average interest rates for the year ended December 31, 2019 is 11.0% (2018: 10.7%).

Interest on this borrowing for the year ended December 31, 2019 amounted to US\$2,275,292 (2018: US\$2,306,956).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

- i. Pada tanggal 12 September 2017, ABN menandatangani Perjanjian Kredit dengan Citibank terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka (*non-revolving*) tanpa jaminan sebesar AS\$4.000.000.

- i. On September 12, 2017, ABN entered into Loan Agreement with Citibank for the term loan facility (*non-revolving*) without collateral amounting to US\$4,000,000.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja ABN dan tujuan lain yang bersifat keperluan umum korporasi.

The proceeds of this borrowing were used for ABN's working capital and general corporate purposes.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2020 dan dibayarkan setiap kuartal, dimana angsuran pertama telah jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *LIBOR* untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 5,4% (2018: 5,1%).

This borrowing will be due for final payment on September 12, 2020 and is payable on quarterly basis with the first installment due in December 12, 2017. The facility is charged annual interest at LIBOR plus a certain percentage which shall be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the year ended December 31, 2019 is 5.4% (2018: 5.1%).

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$98.756 (2018: AS\$168.113).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the year ended December 31, 2019 amounted to US\$98,756 (2018: US\$168,113).

Berdasarkan Perjanjian Kredit Fasilitas *Non-Revolving*, ABN harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga rasio Total Utang terhadap EBITDA minimal 3:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1.5:1. Pengujian kepatuhan terhadap rasio tersebut dilakukan secara kuartalan. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, manajemen berkesimpulan bahwa ABN memenuhi ketentuan pemenuhan rasio tersebut.

Under the Non-Revolving Loan Facility Agreement, ABN has to maintain certain financial ratios such as Total Liabilities to Total EBITDA at minimum 3:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.5:1. The compliance test on the above financial ratios is conducted on a quarterly basis. Based on test performed, the management concludes that ABN fulfilled the requirement on such ratios.

Dalam bulan September 2017, ABN melakukan penarikan atas Kredit Fasilitas *Non-Revolving* sebesar AS\$4.000.000.

In September 2017, ABN made drawdowns of Non-Revolving Loan Facility amounting to US\$4,000,000.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah AS\$1.000.000 (2018: AS\$2.333.333).

The nominal amount of loan as of December 31, 2019 amounted to US\$1,000,000 (2018: US\$2,333,333).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")
(lanjutan)**

- ii. Pada tanggal 15 Juli 2019, ABN menandatangani Perjanjian Kredit dengan Citibank terkait dengan fasilitas kredit secara berulang (*revolving*) tanpa jaminan sebesar AS\$10.000.000.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja ABN dan tujuan lain yang bersifat keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2020 dan untuk setiap penarikan harus dilunasi dalam jangka waktu 3 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR untuk satu bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara dua mingguan (14 hari kalender). Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 4,8% (2018: Nihil).

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$5.483 (2018: AS\$Nihil).

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah AS\$1.700.000. Pada Januari 2020, ABN telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada pelanggaran kepatuhan terhadap persyaratan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian pinjaman.

23. BANK LOANS (continued)

**d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")
(continued)**

- ii. On July 15, 2019, ABN entered into Loan Agreement with Citibank for the revolving credit facility without collateral amounting to US\$10,000,000.

The proceeds of this borrowing were used for ABN's working capital and general corporate purposes.

This borrowing will be due for final payment on July 15, 2020 and for every withdrawal shall be paid within 3 months. The facility is charged annual interest at LIBOR one month plus a certain percentage which shall be paid on biweekly basis (14 calendar days). The actual average interest rates for the year ended December 31, 2019 is 4.8% (2018: Nil).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the year ended December 31, 2019 amounted to US\$5,483 (2018: US\$Nil).

The nominal amount of loan as of December 31, 2019 amounted to US\$1,700,000. In January 2020, ABN has fully repaid the loan.

As of December 31, 2019 and 2018 there were no incompliance to the requirements as stipulated in respective loan agreements.

24. SEWA PEMBIAYAAN

Merupakan liabilitas sewa pembiayaan sehubungan dengan perolehan aset:

	2019	2018
PT BCA Finance	7.522	38.869
	7.522	38.869
Dikurangi:		
Bagian Jangka Pendek	(7.522)	(20.857)
Bagian Jangka Panjang	-	18.012

24. FINANCE LEASES

Represent finance lease payables in relation with asset's acquisition:

	2019	2018
PT BCA Finance	7.522	38.869
	7.522	38.869
Dikurangi:		
Bagian Jangka Pendek	(7.522)	(20.857)
Bagian Jangka Panjang	-	18.012

Less:
Current Maturities
Long-term portion

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Liabilitas sewa pembiayaan berdasarkan jenis aset sebagai berikut:

	2019	2018
Kendaraan	7.522	38.869
Total	7.522	38.869

24. FINANCE LEASES (continued)

Finance lease payables based on type of assets:

	2019	2018
Vehicles	7.522	38.869
Total	7.522	38.869

Bunga yang dikenakan atas sewa pembiayaan dalam kisaran 7,19% per tahun sampai dengan 9,28% per tahun (2018: 7,19% per tahun sampai dengan 9,28% per tahun).

Interest charged on finance leases ranged from 7.19% per annum to 9.28% per annum (2018: 7.19% per annum to 9.28% per annum).

Pembayaran sewa pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The minimum finance lease payments based on the finance lease arrangements at the end of the reporting periods are as follows:

	2019	2018	
Jatuh tempo dalam satu tahun	7.648	22.529	Due in one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun hingga lima tahun	-	18.669	Due in two years until five years
Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang	7.648	41.198	Future minimum finance leases payments
Dikurangi: Jumlah yang merupakan bunga	(126)	(2.329)	Less: Amount representing interest
Nilai kini pembayaran sewa pembiayaan minimum	7.522	38.869	Present value of net minimum finance leases payment
Dikurangi: Bagian jangka pendek liabilitas sewa pembiayaan	(7.522)	(20.857)	Less: Current maturities of liabilities under finance leases
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	-	18.012	Long-term portion of liabilities under finance leases

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**25. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya.

Dalam menentukan saldo provisi biaya penutupan tambang, manajemen menggunakan tingkat diskonto dalam kisaran 8,51% sampai dengan 8,97% per tahun, tergantung pada masa jatuh tempo provisi penutupan masing-masing tambang.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	6.087.436
Penambahan neto selama periode berjalan	893.593 [*]
Pengaruh selisih kurs	263.670
Saldo akhir	7.244.699

* Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang yang dibebankan sebagai bagian beban keuangan dalam laba rugi.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang.

Sehubungan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") (Catatan 47d), Kelompok usaha sudah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

**25. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE**

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management which consider the provisions of regulations i.e. the Republic of Indonesia's Law No. 4 Year 2009 dated January 12, 2009 on Mining Ore and Coal and other relevant regulations.

In determining the balance for mine closures provision, the management uses discount rates ranging from 8.51% to 8.97% p.a., subject to the due dates of the respective mine closures provision.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure were as follows:

	2018	
Saldo awal	5.749.253	Beginning balance
Penambahan neto selama periode berjalan	596.441 [*]	Net addition during the period
Pengaruh selisih kurs	(258.258)	Foreign exchange effect
Saldo akhir	6.087.436	Ending balance

* Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure, which were recorded as interest expense in the profit or loss.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities.

In relation to regulation in Ministerial Regulation No. 07/2014 ("Permen 07/2014") (Note 47d), the Group has placed reclamation and mine closure guarantee.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**25. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

**25. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE (continued)**

Rincian jaminan yang telah ditempatkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of guarantees which has been placed as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

	Dalam Rupiah/In Rupiah		
	2019	2018	
Jaminan reklamasi:			Reclamation guarantees:
Garansi bank			Bank guarantees
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.224.875.163	51.227.478.950	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.176.002.089	15.642.853.794	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	81.400.877.252	66.870.332.744	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.407.468.512	12.407.468.512	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	93.808.345.764	79.277.801.256	Sub-total
Jaminan penutupan tambang:			Mine closure guarantees:
Deposito berjangka			Time deposits
PT BPD Kalimantan Timur	7.664.979.916	5.318.557.493	PT BPD Kalimantan Timur
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.655.647.062	5.028.349.492	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.857.737.698	2.154.543.563	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	17.178.364.676	12.501.450.548	Sub-total
Total	110.986.710.440	91.779.251.804	Total

Jaminan berupa deposito berjangka berjumlah Rp29.585.833.188 (setara AS\$2.128.324) dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp24.908.919.060 (setara AS\$1.720.110) sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain.

The guarantees in form of time deposits amounting to Rp29,585,833,188 (equivalent to US\$2,128,324) is reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 (2018: Rp24,908,919,060 (equivalent to US\$1,720,110) as part of other non-current assets.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefits liabilities

	2019	2018	
Bagian liabilitas imbalan kerja yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 26b)	205.288	348.739	Current maturities of employee benefits liabilities (Note 26b)
Bonus	-	4.830.230	Bonuses
Tunjangan pegawai lainnya	494.788	490.198	Other employee allowances
	700.076	5.669.167	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas program imbalan pasti

b. Defined benefits plan liabilities

Rincian saldo liabilitas program imbalan pasti yang diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The analysis of defined benefits plan liabilities recognized as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Perusahaan	543.321	424.451	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
ABN	3.121.021	3.001.317	ABN
TBE/IM	1.451.027	1.343.210	TBE/IM
TMU	852.207	748.369	TMU
PKU	426.644	314.827	PKU
Toba Energi	148.926	21.283	Toba Energi
GLP	64.601	33.821	GLP
Total	6.607.747	5.887.278	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities liabilities:
Perusahaan	-	10.644	The Company
Entitas anak	205.288	338.095	Subsidiaries
Sub-total	205.288	348.739	Sub-total
Bagian jangka panjang, neto	6.402.459	5.538.539	Long-term portion, net

Saldo liabilitas program imbalan pasti Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 di atas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 28 Februari 2020 dan 28 Februari 2019.

The balances of the Company's defined benefits plan liabilities as of December 31, 2019 and 2018 above is based on a calculation performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuaries, dated February 28, 2020 and February 28, 2019, respectively.

Perhitungan aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	5,4 - 8,5%	8,0% - 8,5%	Annual discount rates
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0% - 10,0%	8,0%-10,0%	Salary increment rates per annum
Usia pensiun normal	55-56	55-56	Normal pension ages
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	Mortality rates
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rates	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rates	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age	6%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age	Resignation rates

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

b. Defined benefits plan liabilities (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of defined benefits plan liability are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	5.887.278	6.384.283	Beginning balance
(Manfaat) beban yang diakui dalam laba rugi	(238.595)	1.273.174	(Benefit) expense recognized in profit and loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of defined benefit program recognized in other comprehensive income:
Perubahan asumsi demografi	12.011	(25.489)	Change in demographic assumption
Penyesuaian historis	369.630	(331.362)	Experience adjustment
Perubahan asumsi finansial	376.069	(873.805)	Change in financial assumption
Pembayaran manfaat	(44.466)	(128.188)	Benefit payment
Pengaruh selisih kurs	245.820	(411.335)	Foreign exchange effect
Saldo akhir	6.607.747	5.887.278	Ending balance

(Manfaat) beban program imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The defined benefits plan (benefit) expenses recognized in the profit or loss are as follows:

	2019	2018	
Beban jasa kini	1.018.607	1.139.948	Current service cost
Beban bunga	462.991	417.460	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.414	(1.512)	Remeasurement of other long-term employee benefit
Beban jasa lalu	(1.725.607)	(282.722)	Past service cost
Total	(238.595)	1.273.174	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

Tingkat diskonto/Discount rates			Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas program imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits plan liability		Pengaruh nilai kini atas liabilitas Program imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits plan liability	
Kenaikan	1%	(487.408)	1%	546.859	Increase
Penurunan	(1%)	560.258	(1%)	(486.101)	Decrease

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

b. Defined benefits plan liabilities (continued)

Jadual jatuh tempo dari liabilitas program imbalan pasti hingga usia pensiun seluruh karyawan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted defined benefits plan liabilities until pension age of all employees as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
1 tahun	205.288	348.739	Within 1 year
2 - 5 tahun	4.516.685	2.887.613	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	77.248.899	92.845.895	More than 5 years
Total	81.970.872	96.082.247	Total

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

2019				
Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai nominal/ Face Value (Rp'000)	Nilai/ Amount (US\$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	4.983.799.956	61,91%	249.189.998	27.419.293
Bintang Bara B.V.	805.000.000	10,00%	40.250.000	4.317.555
PT Toba Sejahtra	804.927.244	10,00%	40.246.362	4.428.684
PT Bara Makmur Abadi	503.020.000	6,25%	25.151.000	2.739.760
PT Sinergi Sukses Utama	410.800.000	5,10%	20.540.000	2.237.473
Masyarakat/Public	542.416.800	6,74%	27.120.840	2.935.120
Total	8.049.964.000	100,00%	402.498.200	44.077.885
2018				
Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai nominal/ Face Value (Rp'000)	Nilai/ Amount (US\$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.245.949.989	61,91%	249.189.998	27.419.293
Bintang Bara B.V.	201.250.000	10,00%	40.250.000	4.317.555
PT Toba Sejahtra	201.231.811	10,00%	40.246.362	4.428.684
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000	6,25%	25.151.000	2.739.760
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000	5,10%	20.540.000	2.237.473
Masyarakat/Public	135.604.200	6,74%	27.120.840	2.935.120
Total	2.012.491.000	100,00%	402.498.200	44.077.885

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

a. Agio saham (lanjutan)

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sependangali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

29. SALDO LABA - DICADANGKAN

a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 15 Mei 2019, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar AS\$37.785.670 sebagai berikut:

i. Sebesar AS\$377.857 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.

ii. Sisanya sebagai saldo laba.

b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 7 Juni 2018, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar AS\$21.438.589 sebagai berikut

i. Sebesar AS\$214.386 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.

ii. Sisanya sebagai saldo laba.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

a. Paid-in capital in excess of par value (continued)

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

b. Difference arising from the business combination among entities under common control

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US\$1,671,407, US\$508,448 and US\$127,666, respectively.

29. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

a. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 15, 2019, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2018 amounting to US\$37,785,670 as follows:

i. Amounting to US\$377,857 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.

ii. The remaining is kept as retained earnings.

b. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 7, 2018, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2017 amounting to US\$21,438,589 as follows:

i. Amounting to US\$214,386 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.

ii. The remaining is kept as retained earnings.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433.

30. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US\$60,440,297 and US\$29,185,433, respectively.

31. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Kelompok Usaha melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembelian bahan bakar untuk keperluan operasi peralatan tambang dan batubara, serta pembayaran bunga pinjaman dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 39). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan bakar dan/atau batubara yang mungkin terjadi akibat perkiraan transaksi pembelian bahan bakar atau penjualan batubara.

31. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOW HEDGES

The Group entered into cash flow hedges for forecasted transactions of fuel purchases for operating of mining equipment and coal and payment of interest expense using derivative financial instruments (Note 39). These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in fuel prices and/or coal that may occur as a result of forecasted fuel purchase and coal sales transactions, respectively.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Selisih harga tersebut masing-masing akan diakui sebagai bagian dari harga perolehan bahan bakar dan batubara yang dilindung nilai. Jumlah selisih harga bahan bakar dicatat di dalam akun "Keuntungan (Kerugian) Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas" dengan saldo AS\$1.322.038 - Keuntungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$2.233.879 - Kerugian pada tanggal 31 Desember 2018.

The results of prospective and retrospective test of the hedge effectiveness of the above mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. These price differences will be recognized as part of acquisition costs of the fuel and coal being hedged, respectively. Total price differences recognized under "Gain (Losses) On Derivative Instruments For Cash Flow Hedges" which were account for US\$1,322,038 - Gains as of December 31, 2019 and US\$2,233,879 - Losses as of December 31, 2018.

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movements of non-controlling interests during the respective reporting years are as follows:

	2019							
	Saldo 1 Jan. 2019/ Balance Jan. 1, 2019	Penambahan/ Addition	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas labal/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in in dividend	Uang muka setoran modal/ Advance for future shares subscription	Saldo 31 Des. 2019/ Balance Dec. 31, 2019	
ABN	32.974.112	-	590.180	11.511.791	(9.800.000)	-	35.276.083	ABN
TBE	909	-	(2)	123	-	-	1.030	TBE
TMU	28.748	-	-	25	-	-	28.773	TMU
PKU	(2.039.346)	-	(93.689)	(401.001)	-	-	(2.534.036)	PKU
GLP	1.183.598	-	(12.677)	4.539.239	-	10.411.798	16.121.958	GLP
Toba Energi	325.436	-	(1.266)	1.546.458	-	3.481.970	5.352.598	Toba Energi
Total	32.473.457	-	482.546	17.196.635	(9.800.000)	13.893.768	54.246.406	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing tahun pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Movements of non-controlling interests during the respective reporting years are as follows: (continued)

2018							
	Saldo 1 Jan. 2018/ Balance Jan. 1, 2018	Penambahan/ Addition	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo 31 Des 2018/ Balance Dec 31, 2018	
ABN	30.831.964	-	(1.409.768)	29.521.916	(25.970.000)	32.974.112	ABN
TBE	846	-	5	58	-	909	TBE
TMU	28.623	-	5	120	-	28.748	TMU
PKU	(1.711.946)	-	132.873	(460.273)	-	(2.039.346)	PKU
GLP	242.678	-	4.051	936.869	-	1.183.598	GLP
Toba Energi	20.000	-	-	305.436	-	325.436	Toba Energi
Total	29.412.165	-	(1.272.834)	30.304.126	(25.970.000)	32.473.457	Total

Kelompok usaha memiliki kepentingan non-pengendali material di ABN, yaitu sebesar 49%.

The group has material non-controlling interest in ABN, i.e. 49%.

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN sebelum eliminasi antar perusahaan.

The following table illustrates summarized financial information of ABN before intercompany eliminations.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

	2019	2018	
ASET			ASSETS
Total Aset Lancar	50.047.505	72.107.582	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	56.171.333	56.975.637	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	106.218.838	129.083.219	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Total Liabilitas Jangka Pendek	24.172.742	54.254.690	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	10.052.035	7.532.368	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	34.224.777	61.787.058	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	71.994.061	67.296.161	EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			EQUITY ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	36.716.971	34.321.042	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	35.277.090	32.975.119	Non-controlling interest

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	2019	2018	
Penjualan	222.854.546	311.263.635	Sales
Laba tahun berjalan	23.493.194	60.248.688	Profit for the year
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	1.204.454	(2.877.078)	Other comprehensive income (loss)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN sebelum eliminasi antar perusahaan. (lanjutan)

32. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The following table illustrates summarized financial information of ABN before intercompany eliminations. (continued)

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi	7.158.504	62.945.352	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(7.209.229)	(2.404.208)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(17.133.333)	(58.338.063)	Cash flows from financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	(17.184.058)	2.203.081	Net increase in cash and cash equivalents

33. PENDAPATAN

33. REVENUES

	2019	2018	
Penjualan batubara			Sales of coal
Pihak ketiga			Third parties
Luar negeri	303.971.700	391.444.494	Export
Lokal	4.502.484	5.738.359	Local
Penjualan batubara - sub-total	308.474.184	397.182.853	Sales of coal - sub-total
Penjualan tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	6.597.651	1.723.178	Sales of fresh fruit bunch, palm kernel and Crude palm oil ("CPO")
Pendapatan konstruksi	210.452.664	39.538.288	Construction revenues
Total	525.524.499	438.444.319	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% from the total revenue are as follows:

	2019		2018		
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	
PT PLN (Persero)	210.452.664	40%	39.538.288	9%	PT PLN (Persero)
Taiwan Power Company	67.222.145	13%	87.835.362	20%	Taiwan Power Company
TNB Fuel Services	59.696.371	11%	79.438.255	18%	TNB Fuel Services
Vitol Asia Pte., Ltd	9.762.172	2%	44.031.441	10%	Vitol Asia Pte., Ltd
Total	347.133.352	66%	250.843.346	57%	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN

34. COST OF REVENUES

	2019	2018	
<u>Biaya produksi:</u>			<u>Production costs:</u>
Pengupasan tanah	144.385.933	199.438.618	Overburden removal
Pengangkutan dan penambangan batubara	7.595.342	6.604.738	Coal extraction and coal hauling
Sewa mesin, peralatan, lahan dan kendaraan	5.611.700	4.782.999	Machineries, equipment, land and vehicle rental
Penyusutan	5.420.404	5.806.926	Depreciation
Pemindahan lumpur	5.051.663	6.693.821	Mud removal
Bahan bakar	4.661.009	1.811.143	Fuel
Imbalan kerja	4.506.457	5.614.492	Employee benefits
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 16)	3.517.085	6.030.875	Amortization of mine properties (Note 16)
Perawatan dan pemeliharaan	2.720.939	4.344.926	Repairs and maintenances
Survei dan analisa	957.002	1.133.783	Survey and analysis
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	289.635	23.099	Environmental and reclamation costs and mine closure
Lain-lain	3.061.956	4.212.331	Others
Total biaya produksi	187.779.125	246.497.751	Total production costs
Royalti (Catatan 47a)	13.929.353	19.985.984	Royalty (Note 47a)
Pengangkutan dan crane	13.968.488	16.365.169	Barging and crane
Pembelian batubara	34.806.581	21.502.051	Coal Purchased
Barang dalam proses:			Work-in-process:
Batubara baku			Raw Coal
Awal tahun	36.913.675	16.035.017	Beginning of year
Akhir tahun (Catatan 7)	(19.149.616)	(36.913.675)	End of year (Note 7)
Barang jadi:			Finished Goods:
Batubara industri			Industrial Coal
Awal tahun	11.677.256	7.916.725	Beginning of year
Akhir tahun (Catatan 7)	(23.529.407)	(11.677.256)	End of year (Note 7)
Beban pokok penjualan - batu bara	256.395.455	279.711.766	Cost of revenues - coal
Beban pokok penjualan - tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	6.158.411	2.338.628	Cost of revenues - fresh fruit brunch, palm kernel and Crude Palm Oil (CPO)
Biaya konstruksi (Catatan 2t)	171.275.105	32.298.383	Constrution costs (Notes 2t)
Beban pokok pendapatan	433.828.971	314.348.777	Cost of revenue

Pembelian barang dan jasa dari pemasok yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from third parties which individually exceed 10% of total revenue are as follows:

	2019		2018		
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	
PT Putra Perkasa Abadi	62.994.077	12%	-	-%	PT Putra Perkasa Abadi
PT RPP Contractors Indonesia	61.917.782	12%	-	-%	PT RPP Contractors Indonesia
PT Cipta Kridatama	7.463.324	1%	186.515.569	43%	PT Cipta Kridatama
Total	132.375.183	25%	186.515.569	43%	Total

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)		PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)	
35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	
	2019	2018	
Imbalan kerja	12.030.522	17.363.959	Employee benefits
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan	2.565.853	4.660.175	Corporate social responsibility and environment program
Jasa profesional	2.162.287	2.747.102	Professional fees
Pajak Bumi dan Bangunan	2.071.643	2.028.949	Land and building tax
Sewa kantor dan kendaraan	1.483.202	1.427.550	Office and vehicle rent
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	1.427.516	795.192	Depreciation (Notes 13 and 14)
Biaya pajak	989.169	1.089.428	Tax expenses
Perjalanan dinas	803.356	701.820	Business travel
Perlengkapan dan peralatan kantor	700.263	939.356	Office supplies and utilities
Representasi dan jamuan	333.985	313.774	Representation and entertainment
Lain-lain	2.243.904	2.593.973	Others
Total beban umum dan administrasi	26.811.700	34.661.278	Total general and administrative expenses
36. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN		36. SELLING AND MARKETING EXPENSES	
	2019	2018	
Komisi	472.570	755.382	Commission
Lain-lain	387.046	268.676	Others
Total beban penjualan dan pemasaran	859.616	1.024.058	Total selling and marketing expenses
37. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO		37. OTHER INCOME - NET	
	2019	2018	
Pendapatan bunga atas tagihan yang belum difakturkan	13.067.139	2.549.844	Interest revenue on unbilled receivable
Pendapatan (kerugian) atas selisih waktu berlabuh, neto	(300.031)	168.892	Income (loss) from dispatch and demurage, net
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 14)	83.550	(517.724)	Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets (Note 14)
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis (Catatan 8)	60.644	46.730	Gain on change in fair value of biological assets (Note 8)
Pendapatan atas penalti kontraktor, neto	1.237.683	3.245.615	Income from contractor penalty, net
Domestic Market Obligation	4.371.835	(5.022.091)	Domestic Market Obligation
Lain-lain	334.974	(466.452)	Others
Neto	18.855.794	4.814	Net

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. BEBAN KEUANGAN

	2019
Beban bunga:	
<u>Bank Sindikasi – Perjanjian</u>	
TBS	8.422.289
MCL	3.123.829
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>	
TBS	-
GLP	4.486.700
<u>SEPC dan PT SEPC</u>	
GLP	3.137.852
<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u>	
PKU	2.275.292
<u>Citibank, N.A., Indonesia</u>	
ABN	104.239
Lain-lain	588.695
Total beban keuangan	22.138.896

38. FINANCE COSTS

	2018
Interest expenses:	
<u>Syndicated Banks</u>	
TBS	530.529
MCL	-
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>	
TBS	3.295.777
GLP	2.849.546
<u>SEPC and PT SEPC</u>	
GLP	73.487
<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u>	
PKU	2.306.956
<u>Citibank, N.A., Indonesia</u>	
ABN	168.113
Others	440.920
Total Finance Costs	9.665.328

39. INSTRUMEN DERIVATIF

Kelompok Usaha menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga beli bahan bakar dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berdasarkan perkiraan kebutuhan komoditas bahan bakar untuk 12 bulan ke depan, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai menggunakan transaksi swap atas perjanjian pembelian komoditas tersebut. Transaksi swap komoditas bahan bakar tidak menyebabkan penyerahan komoditas bahan bakar secara fisik, melainkan ditujukan sebagai lindung nilai arus kas untuk saling hapus atas efek perubahan komoditas bahan bakar.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank sindikasi dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Kelompok Usaha yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

39. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the purchase price of fuel and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

Based on the forecast of the required gas oil supply for the next 12 months, the Group hedges the purchase price using swap transaction on commodity purchase contract. The swap contracts transaction do not result in physical delivery of gas oil commodities, but are designated as cash flow hedges to offset the effect of price changes in gas oil commodities.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on syndicated loan and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

The following is the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of December 31, 2019 and 2018:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

i. Suku Bunga Cap

Entitas Anak - GLP

Selama 2019, GLP menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2019

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
23 Maret 2018/ March 23, 2018	23 September 2020/ September 23, 2020	5.637.831/ 5,637,831	7,66/ 7.66
22 Juni 2018/ June 22, 2018	23 September 2020/ September 23, 2020	298.516/ 298,516	7,78/ 7.78
21 Desember 2018/ December 21, 2018	23 September 2020/ September 23, 2020	900.000/ 900,000	8,07/ 8.07
21 Juni 2019/ June 21, 2019	23 September 2020/ September 23, 2020	1.633.000/ 1,633,000	7,60/ 7.60
23 Desember 2019/ December 23, 2019	23 September 2020/ September 23, 2020	2.680.000/ 2,680,000	6,84/ 6.84
23 Desember 2019/ December 23, 2019	23 September 2020/ September 23, 2020	5.760.000/ 5,760,000	6,65/ 6.65

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$31.482 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2018

Selama 2018, GLP menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
23 Maret 2018/ March 23, 2018	23 September 2020/ September 23, 2020	5.637.831/ 5,637,831	7,66/ 7.66
22 Juni 2018/ June 22, 2018	23 September 2020/ September 23, 2020	298.516/ 298,516	7,78/ 7.78
21 Desember 2018/ December 21, 2018	23 September 2020/ September 23, 2020	900.000/ 900,000	8,07/ 8.07

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$1.268 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

39. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

i. Interest Rate Cap

The Subsidiary - GLP

During 2019, GLP has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

As of December 31, 2019

GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$31,482 - a loss, was presented in derivative payables.

As of December 31, 2018

During 2018, GLP has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2018 amounting to US\$1,268 - a loss, was presented in derivative payables.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

i. Suku Bunga Cap (lanjutan)

Entitas Anak - MCL

Selama 2019, MCL menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2019

Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Tanggal Terminasi/ <i>Termination date</i>	Nilai nosional/ <i>Notional amount</i>	Bunga tetap/ <i>Fixed interest</i>	GLP membayar atau menerima bunga tetap/ <i>GLP pays or receives fixed interest</i>	Referensi bunga/interest reference
21 Juni 2019/ <i>June 21, 2019</i>	23 April 2021/ <i>April 23, 2021</i>	5.924.553/ <i>5,924,553</i>	7,34/ <i>7,34</i>	Membayar/ <i>Pay</i>	USD-LIBOR-BBA
23 September 2019/ <i>September 23, 2019</i>	23 April 2021/ <i>April 23, 2021</i>	1.412.779/ <i>1,412,779</i>	6,805/ <i>6.805</i>	Membayar/ <i>Pay</i>	USD-LIBOR-BBA
23 Desember 2019/ <i>December 23, 2019</i>	23 Maret 2020/ <i>March 23, 2020</i>	2.693.291/ <i>2,693,291</i>	7,10/ <i>7.10</i>	Membayar/ <i>Pay</i>	USD-LIBOR-BBA
23 Desember 2019/ <i>December 23, 2019</i>	23 April 2021/ <i>April 23, 2021</i>	3.950.000/ <i>3,950,000</i>	6,65/ <i>6.65</i>	Membayar/ <i>Pay</i>	USD-LIBOR-BBA

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$18.689 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

i. Interest Rate Cap (continued)

The Subsidiary - MCL

During 2019, MCL has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

As of December 31, 2019

Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Tanggal Terminasi/ <i>Termination date</i>	Nilai nosional/ <i>Notional amount</i>	Bunga tetap/ <i>Fixed interest</i>	GLP membayar atau menerima bunga tetap/ <i>GLP pays or receives fixed interest</i>	Referensi bunga/interest reference
21 Juni 2019/ <i>June 21, 2019</i>	23 April 2021/ <i>April 23, 2021</i>	5.924.553/ <i>5,924,553</i>	7,34/ <i>7,34</i>	Membayar/ <i>Pay</i>	USD-LIBOR-BBA
23 September 2019/ <i>September 23, 2019</i>	23 April 2021/ <i>April 23, 2021</i>	1.412.779/ <i>1,412,779</i>	6,805/ <i>6.805</i>	Membayar/ <i>Pay</i>	USD-LIBOR-BBA
23 Desember 2019/ <i>December 23, 2019</i>	23 Maret 2020/ <i>March 23, 2020</i>	2.693.291/ <i>2,693,291</i>	7,10/ <i>7.10</i>	Membayar/ <i>Pay</i>	USD-LIBOR-BBA
23 Desember 2019/ <i>December 23, 2019</i>	23 April 2021/ <i>April 23, 2021</i>	3.950.000/ <i>3,950,000</i>	6,65/ <i>6.65</i>	Membayar/ <i>Pay</i>	USD-LIBOR-BBA

Fair value movements of hedging instruments of MCL designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$18,689 - a loss, was presented in derivative payables.

ii. Swap Komoditas

TBS dan ABN memiliki kontrak *swap* untuk bahan bakar.

Pada tanggal 31 Desember 2018

No./ <i>No.</i>	Para pihak/ <i>Parties</i>	Jumlah kontrak/ <i>Total contract</i>	Jumlah kuantitas nosional/ <i>Total notional quantity</i>	Harga tetap/ <i>Fixed price</i>	Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/ <i>Group pays or receives fixed price</i>	Tanggal Terminasi/ <i>Termination dates</i>
1./	TBS	9/	39,000/	67,00-87,50/	Membayar/ <i>Pay</i>	31 Maret 2019 - 31 Desember 2019/
1.	Engie Global Markets	9	39,000	67,00-87,50	Pay	March 31, 2019 - December 31, 2019
2./	ABN	3/	132,000/	70,00-80,00/	Membayar/ <i>Pay</i>	31 Januari 2019 - 31 Desember 2019/
2.	Engie Global Markets	3	132,000	70,00-80,00	Pay	31 January 2019 - December 31, 2019
3./	ABN	3/	108,000/	70,00-80,00/	Membayar/ <i>Pay</i>	31 Januari 2019 - 31 Desember 2019/
3.	Macquarie Bank Ltd.	3	108,000	70,00-80,00	Pay	31 January 2019 - December 31, 2019
4./	ABN	2/	44,000/	70,00-70,00/	Membayar/ <i>Pay</i>	30 Nopember 2019/
4.	Citigroup Global Markets	2	44,000	70,00-70,00	Pay	November 30, 2019

*Untuk kontrak transaksi swap dengan Macquaire, tanggal yang tertera merupakan periode pelaksanaan dari kontrak tersebut/ For the swap contracts with Macquaire, the dates stated represents the realization period of that contract.

Semua kontrak diatas berdasarkan harga pada GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

The above contracts are based on the price of GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

ii. Swap Komoditas (lanjutan)

Perjanjian swap komoditas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas atas perkiraan pembelian bahan bakar. Perkiraan transaksi ini sangat mungkin terjadi dan merupakan 94% dari total perkiraan pembelian bahan bakar Perusahaan.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, IM dan TMU mencatat total keuntungan netto sebesar AS\$463.300 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta piutang derivatif sebesar AS\$2.407.

Pergerakan netto nilai wajar instrumen lindung nilai TBS yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$463.300 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, IM dan TMU mencatat total kerugian netto sebesar AS\$286.538 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta utang derivatif sebesar AS\$18.097.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, ABN mencatat keuntungan netto sebesar AS\$1.743.361 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta piutang derivatif sebesar AS\$23.105.

Pergerakan netto nilai wajar instrumen lindung nilai ABN yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$2.324.481 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, ABN mencatat kerugian netto sebesar AS\$2.871.390 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta piutang derivatif sebesar AS\$54.960.

Perjanjian sehubungan dengan kontrak derivatif di atas sesuai dengan *ISDA Master Agreement* 2005 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

39. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

ii. Commodities Swap (continued)

Commodities swap contracts measured at fair value through other comprehensive income are designated as hedging instruments in cash flow hedges of forecast fuel. These forecast transactions are highly probable, and they comprise about 94% from total expected purchase of gas oil, respectively.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2019, IM and TMU recognized total net gain amounting to US\$463,300 in the profit or loss for the year ended December 31, 2019, and recorded derivative receivables amounting to US\$2,407.

Fair value net movements of hedging instruments of TBS designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2018 amounting to US\$463,300 - a loss, was presented in derivative payables.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2018, IM and TMU recognized total net loss amounting to US\$286,538 in the profit or loss for the year ended December 31, 2018, and recorded derivative payables amounting to US\$18,097.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2019, ABN recognized a net gain amounting to US\$1,743,361 in the profit or loss for the year ended December 31, 2019 and recorded derivative receivable amounting to US\$23,105.

Fair values net movements of hedging instruments of ABN designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2018 amounting to US\$2,324,481 - a loss, was presented in derivative payables.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2018, ABN recognized a net loss amounting to US\$2,871,390 in the profit or loss for the year ended December 31, 2018 and recorded derivative receivable amounting to US\$54,960.

The agreements on the above derivative contracts are based on *ISDA Master Agreement* 2005 and no other additional significant conditions.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/ Related party</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Novasi atas piutang lain-lain dari pihak berelasi sebelumnya/ Novation of other receivables from the former related parties
		Bunga atas piutang/ Interest on receivable

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd			Highland Strategic Holdings Pte., Ltd
Piutang	25.304.891	25.304.891	Amounts due from
Akru piutang bunga	4.193.123	2.705.181	Accrued interest
Selisih nilai wajar piutang pemegang saham pengendali	319.007	319.007	Fair value difference on receivable from controlling shareholder
Total	29.817.021	28.329.079	Total
Persentase terhadap total aset	4,7%	5,6%	As a percentage to total assets

Saldo piutang lain-lain dari Highland Strategic Holdings Pte., Ltd. ("Highland") pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terutama merupakan jumlah piutang berdasarkan perjanjian "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" antara Perusahaan dan Highland pada tanggal 25 Januari 2017, dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar AS\$25.772.898.

Piutang ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan harus dilunasi oleh Highland 8 tahun setelah tanggal perjanjian. Utang tersebut awalnya merupakan utang entitas tertentu dibawah pengendalian PT Toba Sejahtera ("TS") kepada Kelompok Usaha yang dinovasikan ke TS berdasarkan perjanjian-perjanjian bertanggal 25 Januari 2017, yang selanjutnya dinovasikan dari TS ke Highland berdasarkan perjanjian novasi bertanggal 25 Januari 2017.

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

In the ordinary course of business, the Group engaged into transactions with related parties.

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Balances with related parties are as follows:

a. Other receivables

Other receivable balance from Highland Strategic Holdings Pte., Ltd. ("Highland") as of December 31, 2019 and 2018 mainly represents amount due based on "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" between the Company and Highland dated January 25, 2017, wherein Highland acknowledge that it has payable to the Company amounting to US\$25,772,898.

This receivable is subject to interest at 6.25% per annum and shall be fully repaid by Highland on 8 year following the date of agreement. This amount initially represents payables of certain entities under common control of PT Toba Sejahtera ("TS") to the Group which have been novated to TS based on agreements dated January 25, 2017, which was subsequently novated from TS to Highland based on novation agreement dated January 25, 2017.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Pendapatan bunga</u>	
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.487.942
Total	1.487.942

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Imbalan jangka pendek	1.977.069
Total	1.977.069

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

Transactions with related party is as follow:

	2018	
<u>Interest income</u>		
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.220.019	
Total	1.220.019	Total

The compensation and other benefits

The compensation and other benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
Short-term benefits	2.177.372	
Total	2.177.372	Total

41. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	26.549.065
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	8.049.964.000
Laba tahun berjalan per saham dasar	0,0033

Laba per saham dilusi adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham beredar (Catatan 1a). Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

41. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	2018	
Profit for the year attributable to:		
Equity holders of the parent entity	37.785.670	
Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)	8.049.964.000	
Basic earnings per share for the year	0,0047	

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

In May 2019, the Company performed a stock split which increased the number of shares outstanding (Note 1a). In accordance to PSAK No. 56, "Earning per Share", the calculation of basic earnings per share for all periods were adjusted retrospectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	Mata uang asing (Rp'000)/ Foreign currencies (Rp'000)
31 Desember 2019	
Total Aset	84.589.204
Total Liabilitas	972.100.018
Liabilitas neto	
31 Desember 2018	
Total Aset	154.597.903
Total Liabilitas	1.296.024.666
Liabilitas neto	

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar equivalent	
December 31, 2019		
Total Assets	6.085.114	Total Assets
Total Liabilities	69.930.197	Total Liabilities
Net liabilities	(63.845.083)	Net liabilities
December 31, 2018		
Total Assets	10.675.913	Total Assets
Total Liabilities	89.498.286	Total Liabilities
Net liabilities	(78.822.373)	Net liabilities

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Rupiah. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to Rupiah. Management does not hedge the foreign currency exposure on its monetary assets and liabilities foreign currency-denominated.

Apabila posisi liabilitas neto dalam mata uang selain AS\$ pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Maret 2020 maka jumlah liabilitas neto akan menurun sebesar lebih kurang AS\$9.516.556.

If the net position of liabilities in currencies other than US\$ as of December 31, 2019, is translated using the middle rates of exchange as of March 30, 2020, the total net liabilities will decrease by approximately US\$9,516,556.

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pertambangan batubara, pembangkit listrik dan perkebunan. Kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Kalimantan dan Sulawesi.

43. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining, IPP and plantation. The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Kalimantan and Sulawesi.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segments is presented below:

	2019					
	Pertambangan/ Mining	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	308.474.184	210.452.664	6.597.651	-	525.524.499	Revenues
Beban pokok pendapatan	256.395.455	171.275.105	6.158.411	-	433.828.971	Cost of revenues
Laba (rugi) operasi	34.677.678	49.100.233	(726.419)	(534.611)	82.516.881	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	4.843.796	564.228	9.275	(2.926.116)	2.491.183	Finance income
Beban keuangan	(8.626.570)	(12.980.246)	(3.458.196)	2.926.116	(22.138.896)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum pajak	30.894.904	36.684.215	(4.175.340)	(534.611)	62.869.168	Profit (loss) before tax
Beban pajak, neto					(19.123.468)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan					43.745.700	Profit for the year

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**43. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

Segment information based on business segments is presented below: (continued)

2019						
	Pertambangan/ Mining	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian						Consolidated statement of financial position
Aset segmen	381.386.407	380.754.575	17.212.482	(144.713.008)	634.640.456	Segment assets
Liabilitas segmen	147.648.990	224.641.650	43.134.221	(44.924.292)	370.500.569	Segment liabilities
2018						
	Pertambangan/ Mining	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	397.182.853	39.538.288	1.723.178	-	438.444.319	Revenues
Beban pokok pendapatan	279.711.766	32.298.383	2.338.628	-	314.348.777	Cost of revenues
Laba (rugi) operasi	81.684.417	22.303.622	(1.637.460)	-	102.350.579	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	4.359.916	3.052.002	4.325	(2.819.872)	4.596.371	Finance income
Beban keuangan	(4.363.134)	(4.772.151)	(3.349.915)	2.819.872	(9.665.328)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum pajak	81.681.199	20.583.473	(4.983.050)	-	97.281.622	Profit (loss) before tax
Beban pajak, neto					(29.191.826)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan					68.089.796	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian						Consolidated statement of financial position
Aset segmen	406.291.825	202.536.683	18.303.818	(125.249.132)	501.883.194	Segment assets
Liabilitas segmen	186.909.635	115.506.618	40.529.991	(56.686.922)	286.259.322	Segment liabilities

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan:

Below is information regarding geographical location of the customers:

	Pertambangan/ Mining	Pembangkit listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Total/ Total	
2019					2019
Luar negeri	303.971.700	-	-	303.971.700	Overseas
Domestik	4.502.484	210.452.664	6.597.651	221.552.799	Domestic
Total	308.474.184	210.452.664	6.597.651	525.524.499	Total
2018					2018
Luar negeri	391.444.494	-	-	391.444.494	Overseas
Domestik	5.738.359	39.538.288	1.723.178	46.999.825	Domestic
Total	397.182.853	39.538.288	1.723.178	438.444.319	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

4. Utang bank

Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Sewa pembiayaan

Nilai wajar sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini, yang mensyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

6. Investasi saham

Investasi saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

44. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values.

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

2. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

3. Trade payables, other payables and accrued expenses.

For financial liabilities that are due within 12 months, the carrying value of the financial liabilities is perceived to approximate their fair value.

4. Bank loans

Bank loans have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

5. Finance leases

The fair values of finance leases are estimated by discounting future cash flows, using interest rates currently available with similar terms, credit risks and remaining maturities.

6. Investment in shares

Investment in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% is carried at cost as its fair value cannot be reliably measured.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha: (lanjutan)

7. Instrumen derivatif

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif, aset biologis dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2. Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

**44. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

7. Derivative instruments

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets, biological assets and derivative liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, manajemen menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**44. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the management calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair values hierarchy as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019					
	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Piutang derivatif	25.512	-	25.512	-	Derivative receivables
Aset biologis	107.374	-	107.374	-	Biological assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liability
Utang derivatif	50.171	-	50.171	-	Derivative payables
2018					
	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Piutang derivatif	-	-	-	-	Derivative receivables
Aset biologis	46.730	-	46.730	-	Biological assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liability
Utang derivatif	2.752.186	-	2.752.186	-	Derivative payables

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

**44. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

2019

Kenaikan 5%
Penurunan 5%

(1.535.480)
1.697.109

Increase 5%
Decrease 5%

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 42.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent and trade payables which are denominated in Rupiah.

If there is weakening/strengthening of US\$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US\$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of assets and liabilities as presented in Note 42.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Kelompok Usaha menggunakan instrumen swap komoditas bahan bakar untuk meminimalisasi risiko fluktuasi harga tersebut.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang lain jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Kelompok Usaha.

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2019
Utang lain-lain jangka pendek	-
Utang lain-lain jangka panjang (Catatan 19)	-
Utang bank (Catatan 23)	258.251.240
Total	258.251.240

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

The Group entered into fuel swap contract to minimize the risk resulting from fluctuation in fuel price.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the other long term payable and bank loans which bear floating interest rates. Liabilities at variable rates expose the Group to cash flows risk.

The profile of such liabilities is as follows:

2018	
11.250.055	Current liabilities of other payable
7.521.321	Non-current liabilities of other payable (Note 19)
155.038.555	Bank loans (Note 23)
173.809.931	Total

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges	
<u>2019</u>			<u>2019</u>
AS\$	+100	1.611.568	US\$
AS\$	-100	(1.611.568)	US\$
<u>2018</u>			<u>2018</u>
AS\$	+100	924.302	US\$
AS\$	-100	(924.302)	US\$

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 4, 5, dan 6.

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Aset keuangan/Para pihak Financial assets/Parties	Nilai Amount	% dari total nilai % of total amounts
<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.804.460	89,9% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.124.561	100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/of total restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties Jera Trading Singapore Pte., Ltd	4.070.044	25,4% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivable - third parties
Noble Resources International Pte., Ltd	3.444.870	21,5% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivable - third parties
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ Unbilled receivables - third parties	279.829.820	100% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/of total unbilled receivable - third parties

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposure of the credit risk are disclosed in Notes 4, 5, dan 6.

The table below shows concentration of financial assets placement as of December 31, 2019 and, 2018:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

The table below shows concentration of financial assets placement as of December 31, 2019 and, 2018: (continued)

Aset keuangan/Para pihak Financial assets/Parties	Nilai Amount	% dari total nilai % of total amounts
31 Desember 2018 / December 31, 2018		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.346.123	79,0% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.218.222	14,3% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.825.512	100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/of total restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties		
Taiwan Power Company	8.601.150	43,3% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivable - third parties
TNB Fuel Service Sdn. Bhd.	6.341.258	31,9% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivable - third parties
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ Unbilled receivables - third parties	56.310.017	100% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/of total unbilled receivable - third parties

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

31 Desember 2019	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1 to 2 years	2-3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2019
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	32.048.635	-	-	-	32.048.635	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	1.370.335	2.247.375	-	-	3.617.710	Third parties
Beban akrual	36.839.561	-	-	-	36.839.561	Accrued expenses
Utang derivatif	50.171	-	-	-	50.171	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	700.076	-	-	-	700.076	benefits liabilities
Utang dividen	1.265.839	-	-	-	1.265.839	Dividend payable
Utang bank						Bank loans
Pokok pinjaman	17.442.662	22.095.795	81.023.534	141.096.351	261.658.342	Principal
Beban bunga masa depan*	17.296.323	15.487.141	11.858.940	45.304.174	89.946.578	Future imputed
Utang Pajak	1.485.668	-	-	-	1.485.668	interest charges*
Sewa pembiayaan	7.522	-	-	-	7.522	Taxes payable
						Finance leases
	108.506.792	39.830.311	92.882.474	186.400.525	427.620.102	
31 Desember 2018	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1 to 2 years	2-3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2018
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	44.810.241	-	-	-	44.810.241	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	12.685.911	7.521.321	-	-	20.207.232	Third parties
Beban akrual	22.836.355	-	-	-	22.836.355	Accrued expenses
Utang derivatif	2.752.186	-	-	-	2.752.186	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	5.669.167	-	-	-	5.669.167	benefits liabilities
Utang dividen	40.839	-	-	-	40.839	Dividend payable
Utang bank						Bank loans
Pokok pinjaman	17.256.433	12.697.107	14.869.122	109.079.169	153.901.831	Principal
Beban bunga masa depan*	12.033.189	10.968.302	10.023.239	19.476.676	52.501.406	Future imputed
Utang Pajak	8.987.514	-	-	-	8.987.514	interest charges*
Sewa pembiayaan	20.857	18.012	-	-	38.869	Taxes payable
						Finance leases
	127.092.692	31.204.742	24.892.361	128.555.845	311.745.640	

* Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga/ Calculated using interest rate as of the reporting dates and adjusted against the future payments of loans. The actual amount may be different based on the actual interest prevails prior to interest payment

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Entitas anak - ABN

- i. Pada tanggal 29 Mei 2015, ABN menandatangani kontrak dengan PT Cipta Kridatama ("CK") untuk jangka waktu 5 tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah. Perubahan terakhir atas perjanjian ini pada tanggal 15 Mei 2018 sehubungan dengan perubahan harga dan pengakhiran lebih dini perjanjian oleh CK efektif tanggal 31 Desember 2018, amandemen tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 April 2018.

Berdasarkan perjanjian di atas, CK wajib melaksanakan pekerjaan pemindahan lapisan tanah sebesar 34.600.000 BCM dan berhak mendapatkan kompensasi tambahan sebesar AS\$2.500.000. Selain itu, CK tidak dikenakan kewajiban membayar kepada ABN biaya atas pengakhiran perjanjian lebih dini sebesar AS\$15.000.000, dengan ketentuan CK melaksanakan pekerjaan pemindahan lapisan tanah sampai bulan Desember 2018.

- ii. Pada tanggal 3 Agustus 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") untuk pemindahan material lapisan tanah sebanyak 55.000.000 BCM.

Perubahan terakhir atas perjanjian ini pada tanggal 6 Agustus 2019 sehubungan dengan perubahan harga, ketentuan pengakhiran perjanjian, spesifikasi teknis dan gambar lokasi kerja. Addendum tersebut mulai berlaku efektif sejak tanggal 6 Agustus 2019.

- iii. Pada tanggal 3 Oktober 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT Putra Perkasa Abadi ("PT PPA") sehubungan dengan pekerjaan pemindahan material buangan untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 atau pada tanggal dimana PT PPA telah memenuhi kewajiban memindahkan material buangan sebanyak 55.000.000 BCM + 5%, yang mana terjadi terlebih dahulu.

Perubahan terakhir atas perjanjian ini pada tanggal 17 Desember 2019 sehubungan dengan perubahan jaminan pemenuhan target triwulan produksi batubara ABN yang berlaku selama periode pekerjaan tahun 2020.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Subsidiary - ABN

- i. On May 29, 2015, ABN signed a contract with PT Cipta Kridatama ("CK") in relation with overburden removal for 5 years. The latest amendment on this agreement was on May 15, 2018 related to changes in price and early termination of terms by CK effective December 31, 2018, such amendment became effective as of April 1, 2018.

Based on the agreement, CK is required to release overburden removal until 34,600,000 BCM and has right to receive additional compensation of US\$2,500,000. Furthermore, CK is not liable to pay to ABN the early agreement termination fee of US\$15,000,000, provided CK conducts the overburden removal until December 2018.

- ii. On August 3, 2018, ABN signed a contract with PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") for the overburden removal of 55,000,000 BCM.

The latest addendum on this agreement was on August 6, 2019 related to changes in price, termination agreement provision, technical specification and work location map. Such addendum became effective as of August 6, 2019.

- iii. On October 3, 2018, ABN signed a contract with PT Putra Perkasa Abadi ("PT PPA") in relation with the move of waste material for a period up to December 31, 2022 or up to the date that PT PPA has fulfilled the obligation to move waste material of 55,000,000 BCM + 5%, whichever happens first.

The latest addendum on this agreement was on December 17, 2019 related to changes in fulfillment guarantee of quarterly coal production targets of ABN for work period of 2020.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

a. Entitas anak - ABN (lanjutan)

- iv. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 15 Desember 2017 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 1 September 2018 sehubungan dengan perpanjangan masa berlaku perjanjian menjadi tanggal 31 Desember 2019.

Lebih lanjut, ABN dan PSS saat ini sedang menyusun kontrak baru untuk jasa pengangkutan batubara dari pelabuhan ABN ke kapal yang ditunjuk untuk periode tahun 2020 - 2022.

b. Entitas anak - IM

- i. Pada tanggal 1 April 2016, IM dan CK mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan untuk jangka waktu 5 tahun sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 18 Februari 2019 sehubungan dengan perubahan harga, penggunaan bahan bakar dan masa berlaku perjanjian sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 29 Februari 2019.

- ii. Pada tanggal 15 Februari 2019, IM dan PT RPP Contractors Indonesia mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan yang berlaku terhitung sejak 1 Maret 2019 hingga 31 Desember 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Kontrak tersebut menggantikan kerjasama IM dan CK yang telah berakhir 1 Maret 2019 sesuai dengan amandemen yang berlaku sejak 1 Juli 2018.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Subsidiary - ABN (continued)

- iv. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on December 15, 2017 to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel.

The contract was last amended on September 1, 2018 in relation to the extension of the term of agreement to December 31, 2019.

Further, ABN and PSS are currently drafting a new contract to provide the services to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel for period of 2020 - 2022.

b. Subsidiary - IM

- i. On April 1, 2016, IM and CK entered into an overburden removal agreement for period of 5 years include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

The contract was last amended on February 18, 2019 in relation to changes in price fuel usage and the extension of the term of agreement from July 1, 2018 to February 29, 2019.

- ii. On February 15, 2019, IM and PT RPP Contractors Indonesia entered into an overburden removal agreement which is valid since March 1, 2019 until December 31, 2024 related with works include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

Such contract is replacing the partnership between IM and CK which has ended as of March 1, 2019 under the amendment which is valid since July 1, 2018.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Entitas anak - TMU

c. Subsidiary - TMU

- i. Pada tanggal 1 September 2016, TMU dan CK mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat untuk jangka waktu tiga tahun sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

- i. On September 1, 2016, TMU and CK entered into an overburden removal and machineries rental agreement for period of three years which includes but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

Pada tanggal 26 September 2017, kontrak tersebut telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan harga dan penggunaan bahan bakar, dimana amandemen tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2017.

On September 26, 2017, such contract was amended in relation to changes in price and fuel usage, where such amendment became effective as of August 1, 2017.

- ii. Pada tanggal 16 Januari 2019, TMU dan PT Manado Karya Anugrah mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat yang berlaku sejak 1 Maret 2019 hingga 29 Februari 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

- ii. On January 16, 2019, TMU and PT Manado Karya Anugrah entered into an overburden removal and machineries rental agreement which is valid since March 1, 2019 until February 29, 2024 related with works include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

Kontrak tersebut menggantikan kerjasama TMU dan CK (pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat) yang telah berakhir 1 Maret 2019 sesuai dengan amandemen yang berlaku sejak tercapainya volume material buangan di bulan Desember 2018.

Such contract is replacing the partnership between TMU and CK (overburden removal and machineries rental) which has ended as of March 1, 2019 under the amendment which is valid since the target of overburden volume achieved in December 2018.

d. Entitas anak - GLP

d. Subsidiary - GLP

- i. Pada tanggal 14 Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPL"), dengan PLN, suatu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, dimana GLP akan memasok listrik ke PLN yang dihasilkan dari 2 unit fasilitas pembangkit tenaga listrik tenaga uap berbahan bakar batu bara, yang memiliki kapasitas nominal bersih masing-masing 2 x 50 MW, berlokasi di Desa Tanjung Karang, provinsi Gorontalo, yang akan dirancang, dibiayai, dibangun, dimiliki, dioperasikan dan dialihkan oleh GLP. Tenaga listrik akan dipasok untuk jangka waktu 25 tahun sejak dan setelah Commercial Operation Date ("COD") pembangkit listrik tersebut.

- i. On July 14, 2016, GLP entered into the Power Purchase Agreement ("PPA"), with PLN, a state-owned power utility engaged in the production and provision of electricity, whereby GLP will supply PLN the electricity power generated from coal fired power plant facilities consisting of 2 unit, having a net nominal designed capacity of 2 x 50 MW each, located at Tanjung Karang Village, Gorontalo province, which will be designed, financed, constructed, owned, operated and transferred by GLP. The electricity power shall be supplied for a period of 25 years from and after the Commercial Operation Date ("COD") of the power plant.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Entitas anak - GLP (lanjutan)

d. Subsidiary - GLP (continued)

Berdasarkan ketentuan PPL, GLP mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh GLP atau kontraktor GLP lainnya yang mengakibatkan GLP gagal mencapai COD (14 Juli 2020) sebagaimana didefinisikan dalam PPL, GLP harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Under the provision of PPA, GLP acknowledges that in the event of delay attributable to GLP or any of GLP's contractors which cause GLP fails to achieve the COD (July 14, 2020) as defined in PPA, GLP shall pay liquidated damages to PLN a certain amount as stipulated in the PPA.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, GLP memberikan bank garansi (Catatan 23b.ii) yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban GLP berdasarkan PPL tersebut.

In relation to above agreement, GLP provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of GLP obligations under the PPA (Note 23b.ii).

- ii. Pada tanggal 7 Juli 2017, GLP menandatangani *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan *Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd* dan PT Bagus Karya (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd, untuk pembangunan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo.

- ii. On July 7, 2017, GLP entered into *Construction Contract Agreement* ("CCA") with *Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd* and PT Bagus Karya (collectively referred to as the "Contractor"), and *Supply Contract Agreement* ("SCA") with Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd, for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban Kontraktor dan/atau Pemasok berdasarkan CCA dan/atau SCA, SEPC harus memberikan kepada GLP *performance security* yang tidak dapat dibatalkan, dimana nilainya dalam jumlah 15% dari harga kontrak yang dikeluarkan oleh sebuah bank terkemuka dan disetujui oleh GLP.

To secure the performance by the Contractor and/or the Supplier of their obligations under the CCA and/or SCA, SEPC shall provide GLP a irrevocable performance security in the amount of 15% of the respective contract price issued by a reputable bank approved by GLP.

Untuk menjamin pencapaian *milestone* pembayaran dan progress konstruksi tertentu berdasarkan CCA, akan diberikan suatu *progress guarantee* sejumlah 15% dari harga kontrak CCA. Dalam hal terdapat bukti yang wajar bahwa Kontraktor tidak dapat mencapai COD proyek tepat waktu dan *progress guarantee* telah dikembalikan kepada Kontraktor, maka paling lambat 1 hari kerja setelah tanggal tersebut, Kontraktor harus memberikan *performance security* tambahan sebesar 15% dari harga Kontrak CCA.

To secure achievement of certain payment milestone and construction progress under the CCA, a progress guarantee will be given amounting to 15% of the CCA contract price. In the event that there is a reasonable evidence that the Contractor will not be able to reach the COD of the project on time and the progress guarantee has been returned to the Contractor, at the latest by 1 working day after such date, the Contractor shall provide additional performance security amounting to 15% of the CCA Contract price.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

d. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban jaminan garansi Kontraktor dan/atau Pemasok berdasarkan CCA dan/atau SCA, SEPC harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defects notification period bond*) yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh GLP sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA. Untuk setiap keterlambatan penyerahan Unit 2 pada saat COD, terdapat *liquidated damages* yang harus dibayarkan per hari keterlambatan. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, GLP akan meminta pembayaran *liquidated damages* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA. Jumlah maksimum *liquidated damages* adalah sebesar nilai *performance security*.

- iii. Pada tanggal 30 September 2019, GLP menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan PT Tracon Industri untuk pengoperasian dan pemeliharaan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo. Perjanjian akan berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani dan diterbitkannya *Limited Notice to Proceed* ("LNTP"), atau pada tanggal penerbitan sertifikat tanggal efektif oleh GLP.

Jangka waktu *Operation and Maintenance* akan dimulai dari tanggal yang tercantum dalam *Notice to Proceed* yang dikeluarkan oleh GLP (yaitu disebut sebagai "*Commencement Date*"). Jangka waktu *Operation and Maintenance* adalah untuk periode 5 (lima) tahun sejak *Commencement Date* tersebut.

e. Entitas anak - MCL

- i. Pada tanggal 7 April 2017 MCL menandatangani PPL dengan PLN dimana MCL akan membangun 2 x 50 MW pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia serta melakukan penjualan listrik kepada PLN untuk jangka waktu 25 tahun dari dan setelah COD (10 April 2021) sebagaimana didefinisikan dalam PPL.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Subsidiary - GLP (continued)

To secure the performance by the Contractor and/or Supplier of its warranty obligations under CCA and/or SCA, SEPC shall provide a defects notification period bond issued by a reputable bank approved by GLP at the amount as stated in the CCA and/or SCA. Liquidated damages is applicable for delay of completion of Unit 2 at COD per day of delay. Further if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter GLP shall require payment of liquidated damages at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to performance security.

- iii. On September 30, 2019, GLP entered into *Operation and Maintenance Agreement* with PT Tracon Industri for operation and maintenance of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province. The agreement will become effective upon the signing of the agreement and the issuance of *Limited Notice to Proceed* ("LNTP"), or on the date of the issuance of the effective date certificate by GLP.

The *Operation and Maintenance* term shall commence from the date as stated in the *Notice to Proceed* issued by GLP (which shall be referred to as the "*Commencement Date*"). The *Operation and Maintenance* term shall continue for the period of 5 (five) years as of the *Commencement Date*.

e. Subsidiary - MCL

- i. On April 7, 2017 MCL entered into a PPA with PLN whereby MCL will develop a 2 x 50 MW coal-fired power plant located in the North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Indonesia and sell the electricity generated to PLN for a period of 25 years from and after the COD (April 10, 2021) as defined in PPA.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

e. Entitas anak - MCL (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan PPL, MCL mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh MCL atau kontraktor MCL lainnya yang mengakibatkan MCL gagal mencapai COD (10 April 2021) sebagaimana didefinisikan dalam PPL, MCL harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, MCL memberikan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban MCL berdasarkan PPL tersebut. (Catatan 23a)

- ii. Pada tanggal 9 Juli 2018, MCL menandatangani *Contract Agreement* ("CCA") dengan Kerjasama Operasi Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Sinohydro Corporation Limited untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Minahasa Utara.

Kontraktor harus menyediakan kepada MCL suatu *performance bond* dan *progress guarantee* yang terpisah dan tidak dapat ditarik kembali, masing-masing dalam jumlah 15% dari harga kontrak pada CCA; dan Pemasok harus menyediakan kepada MCL suatu *performance bond* yang tidak dapat ditarik kembali dalam jumlah 15% dari harga kontrak pada CCA, yang dikeluarkan oleh suatu bank bereputasi yang disetujui oleh MCL.

Kontraktor dan Pemasok masing-masing harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defect notification period bond*) yang tidak dapat ditarik kembali, yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh MCL sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA, untuk menjamin pelaksanaan kewajiban garansi mereka berdasarkan CCA dan/atau SCA. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, MCL akan meminta pembayaran *liquidation damage* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA dengan jumlah maksimum sama dengan *performance security*, dan pembayaran *liquidation damage* oleh Kontraktor akan dianggap bahwa MCL telah mengambil alih pembangkit yang tidak memenuhi standar.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Subsidiary - MCL (continued)

Under the provision of PPA, MCL acknowledges that in the event of delay attributable to MCL or any of MCL's contractors which cause MCL fails to achieve the COD (April 10, 2021) as defined in the PPA, MCL shall pay liquidated damages to PLN a certain amount as stipulated in the PPA.

In related to above agreement, MCL provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of MCL obligations under the PPA. (Note 23a)

- ii. *On July 9, 2018, MCL into Contract Agreement ("CCA") with Joint Operation Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri (collectively referred to as the "Contractor"), and Supply Contract Agreement ("SCA") with Sinohydro Corporation Limited for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in North Minahasa Utara Province.*

Contractor shall provide to MCL a separate irrevocable performance bond and progress guarantee, each in the amount of 15% of contract price CCA; and Supplier shall provide to MCL an irrevocable performance bond in the amount of 15% of contract price of CCA, to secure their performance of their obligations each under the CCA, issued by a reputable bank approved by MCL.

Contractor and Supplier shall each provide an irrevocable defect notification period bond issued by a reputable bank approved by MCL each in the amount as stated in the CCA and/or SCA, to secure the performance of their warranty obligations under the CCA and/or SCA. Further if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter MCL shall require payment of liquidation damage at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to performance security, and the payment of such liquidated damage by Contractor shall be deemed that MCL has taken over the deficient plant.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

47. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan Iuran Tetap

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan Negara non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012 tentang tarif pendapatan Negara non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti dari penjualan hasil produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan tarif 5% dan 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 tahun 2010 mengenai tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral dan batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04 E/84/DJB/2013 mengenai optimalisasi penerimaan negara bukan pajak, pemegang IUP-OP wajib menyetorkan pembayaran royalti ke Kas Negara di muka sebelum pengapalan.

Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif AS\$4/hektar dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2019 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada KESDM ("PP No. 81/2019") yang ditetapkan pada tanggal 20 November 2019 dan berlaku 30 hari sejak tanggal diundangkan yaitu 25 November 2019 dan yang menggantikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012, royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan kisaran tarif di antara 3% - 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan PP No. 81/2019 dan Peraturan KESDM No. 07 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam Dan Batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and Dead Rent

Based on Act No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"), the subsidiaries are required to pay royalty for the sales of coal production and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

Royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates of 5% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on the regulation from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 17 Tahun 2010 regarding procedures for stipulating benchmark prices of mineral and coal sales, the base price is the higher of the coal benchmark price or coal sales price.

Based on the letter from the Directorate General of Mineral and Coal No. 04 E/84/DJB/2013 regarding optimization of non-tax revenue of the state, IUP-OP holder has to pay royalty to the State Treasury in advance before shipment.

Dead rent charged was calculated at a rate of US\$4/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 81 Tahun 2019 regarding Types and Rates of Non-Tax State Revenue Types which Applies to KESDM ("PP No. 81/2019") which was stipulated on November 20, 2019 and valid for 30 days from the date of promulgation i.e. on November 25, 2019 and which replaced the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012, royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates ranging between 3% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on PP No. 81/2019 and KESDM Regulation No. 07 Tahun 2017 regarding Procedures for Determining Benchmark Sales of Metals and Coal Minerals, the price base is the higher between the coal benchmark prices or the coal sales price.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Royalti dan luran Tetap (lanjutan)

PP No. 81/2019 juga mengubah tarif luran Tetap untuk usaha pertambangan batubara bagi pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara menjadi Rp60.000/hektar per tahun. luran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif sesuai PP No. 81/2019 dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri

Permen 34/2009

Dalam bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Permen 34/2009 yang antara lain mewajibkan perusahaan pertambangan batubara ("Badan usaha") untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada Pemakai batubara dalam negeri ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Badan usaha yang tidak dapat mematuhi ketentuan tersebut, akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis paling banyak 3 kali dan pemotongan produksi batubara paling banyak 50% dari produksi tahun berikutnya.

Sesuai dengan ketentuan dalam Permen 34/2009 tersebut, badan usaha yang penjualan dalam negeri melebihi kewajiban DMO-nya dapat mengalihkan kelebihan penjualan DMO-nya kepada badan usaha yang tidak dapat memenuhi kewajiban DMO-nya.

Kelebihan DMO yang dialihkan tersebut dianggap sebagai pemenuhan kewajiban DMO suatu badan usaha, dengan syarat pengalihan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak tidak menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengenai kewajiban entitas anak sehubungan dengan Permen 34/2009 ini.

Kepmen 23 K/30/MEM/2018

Dalam bulan Januari 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 23 K/30/MEM/2018 yang antara lain menetapkan presentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri ("DMO") tahun 2018 kepada perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2018 yang disetujui oleh Menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

a. Royalty and Dead Rent (continued)

PP No. 81/2019 also changed the Dead Rent rate for the coal mining business for holders of IUP and IUPK Metal and Coal Production Operations to Rp60,000/hectare per year. Dead Rent charged was calculated on the basis of the rate according to PP No. 81/2019 multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

b. Priority to fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal

Permen 34/2009

In December 2009, the KESDM issued Permen 34/2009, which requires coal mining companies ("Entities") to sell a portion of their productions to domestic coal users ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). Entities which do not fulfill such requirement will be given written notice maximum 3 times of and reduction of the production in the next year up to 50%.

Under the provision of the Permen 34/2009, entities - that have domestic sales in excess of their DMO requirement, may transfer the excess to entities which cannot fulfill their DMO requirement.

The transferring of excess DMO will be deemed as the fulfillment of an entity's DMO, provided such transfer were approved by the Ministry.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not received any letter from Directorate General of Minerals and Coal pertaining the subsidiaries obligation under the Permen 34/2009.

Kepmen 23 K/30/MEM/2018

In January 2018, the KESDM issued Kepmen 23 K/30/MEM/2018 which requires to stipulate the minimum percentage of coal sales for domestic market obligation ("DMO") in 2018 to the entities holding a "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi" and "Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara" amounting to 25% of the 2018 coal production plan approved by the Minister or governor in accordance with its authority.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri (lanjutan)

Kepmen 23 K/30/MEM/2018 (lanjutan)

Selain itu, badan usaha dilarang menjual ke luar negeri batubara yang menjadi kewajiban pemenuhan persentase minimal DMO. Badan usaha yang tidak memenuhi persentase minimal DMO maka akan dikenakan sanksi berupa pemotongan besaran produksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") tahun 2019 serta pengurangan kuota ekspor sebesar jumlah kewajiban penjualan batubara dalam negeri yang tidak terpenuhi.

c. Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum

Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 tentang harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum adalah sebesar AS\$70 per metrik ton *Free On Board* ("FOB") Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphur* 0,8% dan *Ash* 15%.

d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 28 Februari 2014, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 07/2014 berlaku, Permen No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 07/2014 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$25.000.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS di bank milik negara di Indonesia atas nama KESDM, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal (continued)

Kepmen 23 K/30/MEM/2018 (continued)

In addition, the entities prohibited to selling overseas coal which becomes the obligation to fulfill minimum percentage of DMO. The entities which does not meet the minimum percentage of DMO will be subject to sanctions in the form of cuts of production in the "Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB")" in 2019 as well as the reduction of export quotas by the number of domestic coal sales obligations that are not met.

c. Selling price of coal for the supply of electric power for the public interest

On March 9, 2018, KESDM issued Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 regarding selling price of coal for the supply of electric power for the public interest of US\$70 per metric tonne of *Free On Board* ("FOB") Vessel, which is based on the reference specification on calories 6,322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphur* 0,8% and *Ash* 15%.

d. Mine reclamation and post-mining activities

On February 28, 2014, the Ministry of ESDM issued Ministerial Regulation No. 07/2014 ("Permen 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of Permen 07/2014, the Permen No. 18/2008 regarding reclamation and mine closure was revoked and no longer valid. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, all of which with a duration according to the reclamation schedule. The mine reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company is either a publicly listed company or the company has paid up capital of at least US\$25,000,000 as stated in the audited financial statements. If a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US\$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the KESDM, Governor or Mayor qq the relevant company with a duration according to the mine closure schedule.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Permasalahan hukum

- i. Pada tanggal 26 Maret 2018, M. Sabran Masili ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Tenggarong ("PN Tenggarong") dengan nomor perkara 27/Pdt.G/2018/PN.Trng. Gugatan tersebut melawan ABN, Muliadi Nasution dan Izhar masing-masing sebagai Tergugat I, II dan III serta Pemerintah Kabupaten Kutai Karta Negara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin masing-masing sebagai Turut Tergugat I, II dan III. Para tergugat dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan mengakui kepemilikan dan membangun conveyor di atas tanah milik Penggugat seluas 40.000-meter persegi. Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut tanah tersebut dikembalikan kepada Penggugat dalam keadaan kosong dan meminta ganti rugi kepada Tergugat I, II dan III masing-masing sebesar AS\$19.910.000, Rp156.120.000, Rp5.000.000 per hari jika pihak tergugat lalai mematuhi putusan serta menyerahkan tanah tersebut kepada Penggugat.

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Majelis Hakim PN Tenggarong telah mengabulkan sebagian gugatan No. 27/Pdt.G/2018/PN.Trng, sedangkan seluruh permintaan ganti kerugian materiil maupun immateriil yang diajukan Penggugat tidak dikabulkan oleh Majelis Hakim PN Tenggarong. Berdasarkan putusan tersebut, maka pada tanggal 12 Oktober 2018 para Tergugat mengajukan upaya hukum banding melalui PN Tenggarong.

Pada tanggal 9 Mei 2019, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Samarinda ("PT Samarinda") telah memutuskan perkara tersebut dengan keputusan menolak banding dan memperkuat putusan PN Tenggarong. Selanjutnya pada tanggal 31 Juli 2019, ABN telah menerima salinan putusan PT Samarinda. ABN telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 31 Juli 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Kasasi Nomor 27/Pdt.G/2018/PN.Trng. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusannya.

47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

e. Legal case

- i. On March 26, 2018, M. Sabran Masili (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Tenggarong ("PN Tenggarong") under case number 27/Pdt.G/2018/PN.Trng. This lawsuit is against ABN, Muliadi Nasution, Izhar as Defendant I, II and III, respectively along with Pemerintah Kabupaten Kutai Karta Negara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin as Co-defendant I, II and III, respectively. The Defendants were alleged of tort by the recognition of ownership and built conveyor over land of 40,000 square meters which belongs to the Plaintiff. In this lawsuit, the Plaintiff asked for the land to be surrendered to the Plaintiff in original condition and a compensation from Defendants I, II and III of US\$19,910,000, Rp156,120,000 and Rp5,000,000, respectively, per day if the defendants fails to obey the decision and to handover the land to the Plaintiff.

On October 9, 2018, the Panel of Judges of the PN Tenggarong granted part of claim No. 27/Pdt.G/ 2018/PN.Trng, while all requests for material and immaterial compensation submitted by the Plaintiff were not granted by the Panel of Judges PN Tenggarong. Based on the verdict, on October 12, 2018 the Defendants submitted an appeal against PN Tenggarong.

On May 9, 2019, the Panel of Judges of the High Court of Samarinda ("PT Samarinda") has decided to reject the appeal and strengthen PN Tenggarong's verdict. Further on July 31, 2019, ABN has received copy of PT Samarinda's verdict. ABN has appealed to the Supreme Court on July 31, 2019 based on Deed of Cassation Statement Number 27/Pdt.G/2018/PN.Trng. The Group believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficient strong evidence.

Until the completion date of these consolidated financial statements, Supreme Court has not made any decision.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Permasalahan hukum (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 1 Oktober 2019, Ferdy Daniel dan Johan Paulus ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Airmadidi ("PN Airmadidi") dengan nomor perkara 172/Pdt.G/2019/PN Arm. Gugatan tersebut melawan (i) Ahli Waris dari Frets Paulus, (ii) Ahli Waris dari Erni Rumbayan, (iii) Ahli Waris dari Mesakh Watupongoh, (iv) Maria Pangemanan, (v) Harry Setiawan, (vi) MCL, sebagai Tergugat I, II, III, IV, V, dan VI, serta (vii) Pemerintah Negara Republik Indonesia, Cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional, Cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Sulawesi Utara di Manado, Cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Utara, dan (viii) Pemerintah Kecamatan Kema, masing-masing sebagai Turut Tergugat I dan II. Tergugat I dinyatakan melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan penjualan tanah, yang terletak di Kelong Bawah, Desa Kema I, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara ("Tanah Sengketa") kepada Tergugat II. Sedangkan, Tergugat II, III, IV, V dan VI yang dengan berdasar kepada penjualan Tanah Sengketa yang dilakukan oleh Tergugat I tersebut, melakukan peralihan lanjutan atas hak atas Tanah Sengketa tersebut.

Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut untuk PN Airmadidi menyatakan batal demi hukum dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat, segala surat terkait peralihan hak atas Tanah Sengketa tersebut dan sertifikat atas Tanah Sengketa yang diterbitkan oleh Turut Tergugat I. Serta menghukum Tergugat VI untuk keluar dan mengosongkan Tanah Sengketa dan menyerahkan Tanah Sengketa dalam keadaan kosong. Penggugat juga meminta Para Tergugat dan Para Turut Tergugat untuk membayar kerugian imateriil sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah). Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PN Airmadidi belum memberikan keputusan apapun atas perkara gugatan ini.

47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

e. Legal case (continued)

- ii. On 1 October 2019, Ferdy Daniel and Johan Paulus (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Airmadidi ("PN Airmadidi") under case number 172/Pdt.G/2019/PN Arm. This lawsuit is against (i) Ahli Waris Frets Paulus, (ii) Ahli Waris Erni Rumbayan, (iii) Ahli Waris Mesakh Watupongoh, (v) Harry Setiawan, (vi) MCL, as Defendant I, II, III, IV, V and VI, respectively, along with (vii) the Government of Republic of Indonesia, Cq. Head of National Land Agency Office, Cq. Head of North Sulawesi Regional Office for Land Agency Office in Manado, Cq. Head of North Minahasa Regency Land Agency Office and (viii) Government of Kema District, as Co-defendant I and II, respectively. Defendant I was declared to have committed acts against the law by selling the land, which was located in Kelong Bawah, Kema I Village, Kema District, North Minahasa Regency ("Disputed Land") to Defendant II. Meanwhile, Defendants II, III, IV, V and VI based on the transfer of the Disputed Land conducted by Defendant I, made the further transfer of rights of the Disputed Land.

In this lawsuit, the Plaintiffs demanded that PN Airmadidi to declare, null and void by law and have no binding legal force, all letters related to the transfer of rights of the Disputed Land and certificates on the Disputed Land issued by the Co-defendant I. Also sentenced Defendant VI to leave and vacate the Disputed Land and submit it in an empty state. The plaintiff also asked the Defendants and the Co-defendants to pay immaterial losses of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah). The Group believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficient strong evidence.

Until the completion date of these consolidated financial statements, District Court of Airmadidi has not made any verdict on this lawsuit.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. REKLASIFIKASI AKUN

Angka komparatif tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan presentasi laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

48. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain comparative figure in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended.

	2018		
	Seperti dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Seperti direklasifikasi/ As reclassified
Aset tetap, neto/ Fixed assets, net	48.261.432	(6.225.995)	42.035.437
Properti investasi/ Investment property	-	6.225.995	6.225.995

49. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

49. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisition of fixed assets through:
Utang usaha	60.255	345.474	Trade payables
Utang lain-lain	93.925	2.383	Other payables
Realisasi uang muka	18.409	-	Advance realization
Pelepasan aset tetap melalui piutang lain-lain	-	17.435	Fixed assets disposal through other receivable
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi dan aset tambang melalui:			Increase in exploration and evaluation and mine asset through:
Utang usaha	11.675	14.966	Trade payables
Realisasi uang muka	44.055	-	Advance realization
Reklasifikasi uang muka ke:			Reclassification of advance to:
Properti investasi	3.180.176	6.304.805	Investment properties
Piutang lain-lain	-	320.089	Other receivables
Reklasifikasi utang lain-lain ke:			Reclassification of other payables to:
Kepentingan non-pengendali	10.411.798	-	Non-controlling interests

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**50. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**50. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

2019							
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/ Foreign exchange	Beban tanggung bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank	155.038.555	98.217.231	834.868	4.160.586	-	258.251.240	Bank loans
Utang lain-lain							Other payables
- pihak ketiga	20.207.232	(9.320.248)	-	-	(7.269.274)	3.617.710	- third parties
Sewa pembiayaan	38.869	(37.175)	5.828	-	-	7.522	Finance leases
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	175.284.656	88.859.808	840.696	4.160.586	(7.269.274)	261.876.472	Total liabilities from financing activities
2018							
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/ Foreign exchange	Beban tanggung bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank	98.724.433	56.952.783	(1.377.095)	738.434	-	155.038.555	Bank loans
Utang lain-lain							Other payables
- pihak ketiga	8.404.039	3.995.982	-	-	7.807.211	20.207.232	- third parties
Sewa pembiayaan	111.736	(72.867)	-	-	-	38.869	Finance leases
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	107.240.208	60.875.898	(1.377.095)	738.434	7.807.211	175.284.656	Total liabilities from financing activities

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

51. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- PKU menandatangani Adendum III Perjanjian Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 27 Februari 2020 sehubungan dengan perubahan fasilitas KMK menjadi KMI I dan KMK II masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp5.500.000.000 dan perubahan jangka waktu fasilitas KMK sampai dengan 24 November 2020.
 - Selama Januari sampai dengan Maret 2020, MCL telah melakukan penarikan sebesar AS\$19.725.845 atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi infrastruktur (Catatan 23a.i).
 - Pada Januari 2020, GLP telah melakukan penarikan sebesar AS\$7.850.828 atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23b.i).
- PKU entered into Adendum III Working Capital Credit Agreement ("KMK") with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on February 27, 2020 related amendment of the KMK facilities to KMI I and KMK II amounting to Rp10,000,000,000 and Rp5,500,000,000 and changes in the term of the KMK facilities until November 24, 2020.
 - During January to March 2020, MCL has performed drawdown amounting to US\$19,725,845 from the Syndicated Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur (Note 23a.i).
 - In January 2020, GLP has performed drawdown amounting to US\$7,850,828 from the Syndicated Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 23b.i).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- iv. Pada Maret 2020, TBS telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar AS\$3.750.000 atas Perjanjian Kredit No. 26 (Catatan 23a).
- v. Pada Maret 2020, ABN telah melakukan penarikan sebesar AS\$750.000 atas Perjanjian Kredit dengan Citibank N.A., Indonesia (Catatan 23d.ii)
- vi. Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

**51. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- iv. In March 2020, TBS has repaid the principal loan amounting to US\$3,750,000 from Credit Agreement No. 26 (Notes 23a).
- v. In March 2020, ABN has performed drawdown amounting to US\$750,000 from the Loan Agreement with Citibank N.A., Indonesia (Notes 23d.ii).
- vi. The Group's operations have and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effect of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effect of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

As of the date of this financial statements, there has been decline in Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.